

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada program Magang *Track* pertama yang diadakan oleh kampus Multimedia Nusantara, bertetapan juga PT Maheswara Solusi Teknologi (MST) membuka kesempatan bagi mahasiswa magang. Posisi yang terbuka berada pada divisi pembuatan aplikasi. Divisi ini terdiri dari beberapa pekerjaan dan yang terbuka untuk mahasiswa magang yaitu menjadi *IT Business Analyst*. Praktik magang tersebut dibina oleh *IT Project Manager* yaitu bapak Fachry Dirgavahlavy.

Sebagai mahasiswa yang menjadi *IT Business Analyst* dalam perusahaan PT Maheswara Solusi Teknologi (MST), mendapatkan tugas dan pekerjaan langsung dikomandokan dari *IT Project Manager*. Tidak menutup kemungkinan bagi tim pengembang juga turut memberikan beberapa tugas bagi mahasiswa magang, namun tetap sepengetahuan dan persetujuan dari *IT Project Manager*. Mahasiswa juga didukung penuh dalam menanyakan segala pekerjaan apabila kurang memahami dalam ranah pekerjaan sebagai *IT Business Analyst* pada *IT Project Manager* ataupun kepada tim pengembang. Adapun ketika masa magang berlangsung, kegiatan mahasiswa berjalan secara lancar dengan mengembangkan diri sesuai dari arahan *IT Project Manager* serta tim pengembang.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

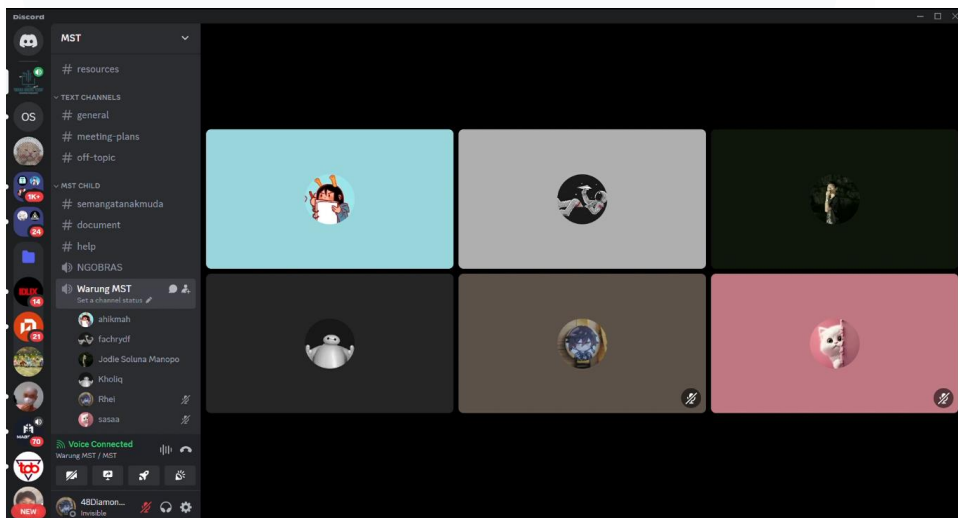
Pada tabel 3.1 merupakan rangkaian tugas kerja magang mahasiswa ketika melakukan magang sebagai seorang *IT Business Analyst* di PT Maheswara Solusi Teknologi (MST).

Tabel 3.1 Tugas magang yang dilakukan mahasiswa

No	Tugas	Tujuan	Frekuensi/ Durasi	Koordinasi
1	Pembelajaran tentang blueprint dari proyek perusahaan sebelumnya dan tata cara merancang <i>user requirement</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisa pada <i>blueprint</i> yang diberikan menggunakan teknik 5 W + 1 H Melakukan pembelajaran untuk menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam merancang <i>user requirement</i> 	Minggu 1, 2, dan 3	IT Project Manager
2	Merancang <i>user requirement</i>	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kebutuhan klien berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya Menetapkan tujuan perancangan berdasarkan kebutuhan klien yang menggambarkan <i>flow process</i> bisnis 	Minggu 4, 5, dan 6	IT Project Manager
3	Merancang <i>flow process</i> bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi <i>flow process</i> bisnis berdasarkan <i>user requirement</i> Visualisasi <i>flow process</i> bisnis berdasarkan <i>user requirement</i> Menyediakan panduan yang jelas tentang <i>flow process</i> bisnis berdasarkan <i>user requirement</i> 	Minggu 7, sampai dengan Minggu 18	IT Project Manager
4	Membantu merancang <i>Entity Relationship Diagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> Untuk pengembangan platform JB Law Firm 	Minggu 7, dan Minggu 8	IT Project Manager & tim pengembang

3.2.1 Pembelajaran tentang *blueprint* dari proyek perusahaan sebelumnya dan tata cara merancang *user requirement* (Minggu 1 – Minggu 3)

Sebagai mahasiswa magang, mengenal lingkungan perusahaan dan tim pengembang merupakan aktivitas yang tidak terlupakan. Pada awalnya untuk prosesi pengenalan dilakukan melalui *meeting* yang dihadiri bersama antara tim pengembang, sebagai mahasiswa magang dan *IT Project Manager* melalui platform Discord pada minggu 1. *Meeting* tersebut disiapkan oleh *IT Project Manager* untuk keperluan pengenalan mahasiswa magang sekaligus membahas beberapa *daily task* pengerjaan tim pengembang.



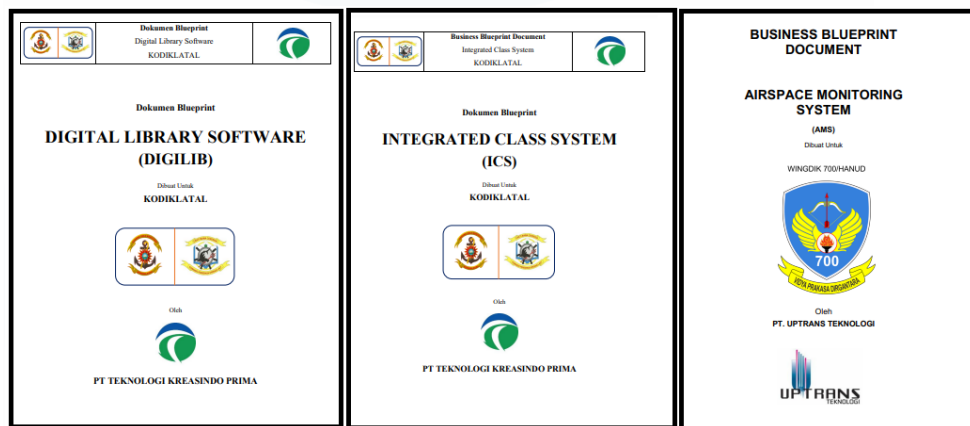
Gambar 3.1 *Meeting* pengenalan mahasiswa magang kepada tim pengembang melalui platform discord

Selanjutnya, melalui rapat dengan tim pengembang, *IT Project Manager* berperan sangat besar bagi mahasiswa magang. Peran tersebut diantaranya memperkenalkan lingkungan perusahaan, memperkenalkan dengan tim pengembang, dan memberi komando secara terstruktur dalam pengerjaan tugas harian. Interaksi langsung dengan anggota tim pengembang juga memungkinkan untuk memahami cara kerja mereka, gaya komunikasi, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam tim.

Disamping itu, melalui interaksi dengan tim pengembang, mahasiswa magang dapat membangun hubungan relasi dengan saling bertukar kontak

nomor telepon serta *linkedin*. Komunikasi yang terbuka dan kerja sama yang baik dengan tim pengembang sangatlah penting dalam keberhasilan suatu proyek. Melalui kesempatan yang berharga ini mahasiswa magang telah mengeksplorasi peluang untuk belajar dan berkontribusi lebih lanjut dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Pada 3 minggu di awal mahasiswa magang memiliki tanggung jawab sebagai *IT Business Analyst*, ternyata belum ada kerjasama antara JB Law Firm dengan MST. Namun tetap mendapatkan informasi melalui *IT Project Manager* mengenai kerjasama tersebut bakalan berjalan pada minggu ke 4. Mengetahui akan terjadinya kerjasama yang akan dilaksanakan pada minggu ke 4 dimulai dari mahasiswa magang di MST. *IT Project Manager* menekankan untuk mahasiswa magang memiliki pemahaman awal tentang rencana proyek dari *flow process* bisnis sebelumnya (blueprint). Hal ini diperlukan untuk menganalisis langkah-langkah yang telah diambil dalam menyelesaikan permasalahan pada proses bisnis.



Gambar 3.2 *Blueprint* yang diberikan dari MST untuk mahasiswa magang pelajari

Dalam rangka mahasiswa magang mendapatkan pemahaman awal mengenai rencana proyek dari *flow process* bisnis. *IT Project Manager* memberikan 3 *item blueprint* dengan studi kasus yang berbeda yaitu *DIGILIB*, *ICS*, dan *AMS*. *Blueprint* ini merupakan *flow process* bisnis yang didasari akan kebutuhan dari klien. Mengetahui studi kasus yang berbeda dalam setiap *blueprint*, mahasiswa magang membuat *list* pertanyaan 5 W +

1 H mengenai perbedaan dari setiap *blueprint* tersebut kepada *IT Project Manager*. Mahasiswa magang menggunakan pertanyaan berbasis 5W+1H untuk memahami *blueprint* secara komprehensif. Berbagai pertanyaan ini membantu dalam memahami tujuan, pengguna, waktu, lokasi, alasan, dan proses teknis dari setiap *blueprint* yang diberikan.

Tabel 3.2 Pertanyaan 5 W + 1 H untuk blueprint pertama yaitu DIGILIB

No	Pertanyaan 5 W + 1 H	Jawaban
1	<i>What (Apa):</i> Apa tujuan utama dari pengembangan <i>Digital Library Software (DIGILIB)</i> di KODIKLATAL?	Mendigitalisasi perpustakaan fisik yang ada di KODIKLATAL menjadi digital, agar memudahkan & menarik keinginan membaca bagi anggota & Taruna pada lingkungan Kodiklatal Surabaya.
2	<i>Who (Siapa):</i> Siapa yang merupakan pengguna utama dari <i>Digital Library Software</i> ?	Pengguna utama pada <i>Digital Library Software</i> adalah Anggota aktif TNI AL & Taruna AL.
3	<i>When (kapan):</i> Kapan implementasi <i>Digital Library Software</i> dilakukan di KODIKLATAL?	Implementasi <i>development Digital Library Software</i> dimulai pada Juni 2023 dan selesai pada akhir September 2023. Lalu <i>Go Live</i> aplikasi atau serah terima aplikasi pada Bulan November 2023.
4	<i>Where (Di mana):</i> Di mana lokasi pengguna dapat mengakses sistem <i>Digital Library Software</i> ?	<i>Digital Library Software</i> di Wilayah Lingkungan Kodiklatal AL yang mempunyai 1 Jaringan dengan server Aplikasi <i>Digital Library</i> , tetapi user dapat menggunakan diluar jaringan internet dengan menggunakan VPN yang dihubungkan ke jaringan server.
5	<i>Why (Mengapa):</i> Mengapa integrasi <i>Digital Library Software</i> diperlukan untuk memperluas dan memperkaya pengalaman belajar di lingkungan KODIKLATAL?	<i>Digital Library Software</i> integrasi dengan aplikasi E-Pustaka Aplikasi, yang fungsi dari aplikasi tersebut adalah pemasok buku digital yang

		mempunyai hak cipta dan legalitas dari penerbit buku tersebut.
6	<i>How</i> (Bagaimana): Bagaimana cara <i>Digital Library Software</i> mengatasi permasalahan dari permintaan KODIKLATAL?	Mengatasi permasalahan & permintaan pada aplikasi ini adalah dengan cara memenuhi requirement & tujuan aplikasi yang akan dibuat kepada user, agar Aplikasi tersebut dapat digunakan dengan user semaksimal mungkin.

Hasil jawaban 5 W + 1 H didapatkan langsung dari jawaban *IT Project Manager*. Secara garis besar mengenai blueprint DIGILIB merupakan sebuah dokumen platform yang bertujuan untuk mendigitalisasi perpustakaan fisik di KODIKLATAL, memfasilitasi akses dan meningkatkan minat baca bagi Anggota dan Taruna AL. Implementasi dimulai pada Juni 2023 dan selesai pada September 2023, dengan peluncuran resmi pada November 2023.

Pengguna dapat mengakses platform ini di lingkungan Kodiklatal AL atau melalui VPN jika berada di luar jaringan. Integrasi dengan aplikasi E-Pustaka memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan akses ke buku digital dari penerbit resmi. Dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan, DIGILIB fokus pada pemenuhan requirement dan tujuan pengguna.

Tabel 3. 3 Pertanyaan 5 W + 1 H untuk blueprint kedua yaitu ICS

No	Pertanyaan 5 W + 1 H	Jawaban
1	<i>What</i> (Apa): Apa tujuan dari pengembangan <i>Integrated Class System</i> (ICS) di KODIKLATAL?	Mendigitalisasi kegiatan belajar mengajar yang ada di lingkungan sekolah KODIKLATAL, agar dapat mempermudah Guru & Siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan membuat siswa dengan guru

		lebih interaktif pada kegiatan belajar mengajar.
2	<i>Who</i> (Siapa): Siapa pengguna utama perangkat lunak ICS?	Guru Militer & Taruna.
3	<i>When</i> (kapan): Kapan sistem tersebut diimplementasikan?	Implementasi <i>development Integrated Class System</i> dimulai pada Juni 2023 dan selesai pada akhir September 2023. Lalu <i>Go Live</i> aplikasi atau serah terima aplikasi pada Bulan November 2023.
4	<i>Where</i> (Di mana): Di mana pengguna dapat mengakses sistem?	Di wilayah lingkungan Kodiklatal AL yang mempunyai 1 Jaringan dengan <i>server</i> Aplikasi Digital Library, tetapi user dapat menggunakan diluar jaringan internet dengan menggunakan VPN yang dihubungkan ke jaringan <i>server Integrated Class System</i> .
5	<i>Why</i> (Mengapa): Mengapa keputusan diambil untuk mengembangkan perangkat lunak ICS?	TNI sedang mengadakan program digitalisasi yang mana membuat proses yang biasa manual dibuat menjadi digital, maka dibuatlah <i>Integrated Class System</i> untuk mendigitalisasi & mempermudah kegiatan belajar mengajar.
6	<i>How</i> (Bagaimana): Bagaimana pengembangan ICS membantu KODIKLATAL?	<i>Integrated Class System</i> membantu Guru Militer dalam mendeliver materi, tugas, ujian hingga penilaian. Lalu membantu Taruna dalam menerima materi, tugas, ujian yang diberikan oleh Guru Militer.

Selanjutnya pada *blueprint* kedua, mahasiswa mendapatkan jawaban yang komprehensif dari *IT Project Manager*. Dokumen *blueprint* ICS (*Integrated Class System*) adalah dokumen platform yang dikembangkan

untuk mendigitalisasi kegiatan belajar mengajar di KODIKLATAL, memudahkan interaksi antara guru militer dan taruna, serta memperkaya pengalaman belajar. Pengguna utama platform ini adalah guru militer dan taruna. Implementasi dimulai pada Juni 2023 dan selesai pada September 2023, dengan peluncuran resmi pada November 2023. Pengguna dapat mengakses sistem ini di lingkungan Kodiklatal AL atau melalui VPN jika berada di luar jaringan. Pengembangan ICS dipicu oleh program digitalisasi TNI yang membuat proses manual menjadi digital. Platform ini membantu guru militer dalam menyampaikan materi, tugas, ujian, dan evaluasi, serta membantu taruna dalam menerima materi dan tugas dari guru militer.

Tabel 3.4 Pertanyaan 5 W + 1 H untuk blueprint ketiga yaitu AMS

No	Pertanyaan 5 W + 1 H	Jawaban
1	What (Apa): Apa tujuan dari pengembangan <i>Airspace Monitoring System (AMS)</i> ?	Airspace Monitoring System adalah aplikasi yang dibuat dan berfungsi untuk belajar mengajar <i>mengenai Air Defence Monitoring</i> . Tujuan dari aplikasi ini adalah agar anggota TNI AU dapat belajar mengenai dasar-dasar & memahami tentang air defence sebelum terjun langsung ke dalam tugas negara.
2	Who (Siapa): Siapa yang menjadi pengguna utama di Wingdik 700/HANUD?	Korps Anggota Air Defence / Pertahanan Udara Nasional TNI AU.
3	When (Kapan): Kapan aplikasi AMS diserahkan kepada pelanggan di Wingdik 700/HANUD?	Pembuatan aplikasi ini dimulai pada Maret 2023 lalu selesai pada September 2023 & <i>Go Live</i> pada November 2023
4	Where (Di Mana): Di mana pelatihan awak TNI AU biasanya dilakukan menggunakan aplikasi ini?	Di lingkungan WINGDIK 700 / Hanudnas Surabaya.
5	Why (Mengapa): Mengapa aplikasi AMS penting bagi pelatihan awak TNI AU di Wingdik 700/HANUD?	Sangat penting karena untuk pedoman dasar belajar mengenai <i>Air</i>

		<i>Defence Simulation</i> pada pertahanan udara.
6	How (Bagaimana): Bagaimana aplikasi AMS digunakan dalam melatih awak TNI AU untuk mengenal sistem penyajian data, memonitor pergerakan objek udara, dan menjalankan skenario penerbangan?	Airspace Monitoring System ini menyajikan data <i>real live</i> pesawat seperti <i>flight radar</i> , lalu didalam aplikasi ini Komandan dapat memasukan simulation pesawat gangguan yang mana nanti akan di <i>detect &</i> di <i>screening</i> oleh anggota.

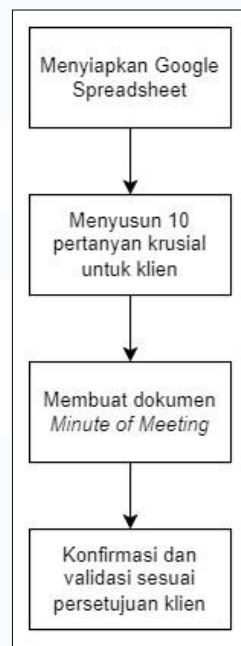
Serta *blueprint* terakhir yang didapatkan mahasiswa untk dipelajari yaitu *Airspace Monitoring System*. Dokumen *blueprint* tersebut menjelaskan tentang aplikasi yang dikembangkan untuk pembelajaran tentang pemantauan pertahanan udara. Tujuannya adalah agar anggota TNI AU dapat memahami dasar-dasar dan konsep pertahanan udara sebelum terlibat dalam tugas negara. Pengguna utama aplikasi ini adalah korps anggota Air Defence / Pertahanan Udara Nasional TNI AU di Wingdik 700/HANUD. Pembuatan aplikasi dimulai pada Maret 2023 dan selesai pada September 2023, dengan peluncuran pada November 2023.

Pelatihan awak TNI AU menggunakan aplikasi ini biasanya dilakukan di lingkungan WINGDIK 700 / Hanudnas Surabaya. AMS penting dalam pelatihan karena menjadi pedoman dasar untuk memahami simulasi pertahanan udara. Aplikasi ini digunakan untuk melatih awak TNI AU dalam memahami sistem penyajian data, memantau pergerakan objek udara, dan menjalankan skenario penerbangan. AMS menyajikan data *real-time* pesawat seperti *flight radar*, sementara komandan dapat memasukkan simulasi pesawat gangguan yang akan dideteksi dan disaring oleh anggota.

Dengan telah diketahui akan jawaban 5 W + 1 H dari *IT Project Manager* pada setiap *blueprint* yang diterima oleh mahasiswa magang. Pertanyaan 5 W + 1 H tersebut telah membantu mahasiswa magang untuk mempelajari pentingnya memahami tujuan berdasarkan *user requirement*,

flow process yang diperlukan dan cara pelaksanaan proyek dalam pengembangan perangkat lunak.

Selain mempelajari tentang bagaimana rencana proyek dari *blueprint*, mahasiswa juga mendapatkan tugas untuk mengetahui tata cara merancang *user requirement*. Masuk pada minggu ke-3, mahasiswa magang diberikan kata kunci dari IT Project Manager bahwa yang menjadi klien adalah perusahaan dalam ranah firma hukum yaitu JB Law Firm yang ingin merubah *flow process* bisnisnya. Untuk mempersiapkannya, IT Project Manager memberikan beberapa panduan yang harus dilakukan selama proses mengetahui tata cara merancang *user requirement*.



Gambar 3.3 Panduan merancang *user requirement*

Project Manager. Oleh sebab itu mahasiswa magang diberi tugas untuk melengkapi beberapa pertanyaan yang belum terpenuhi.

Tabel 3.5 Pertanyaan yang telah disediakan oleh perusahaan

No	Pertanyaan yang telah disediakan oleh perusahaan
1	Apa tujuan utama dari pengembangan Platform JB Law Firm?
2	Siapa pengguna utama dari Platform JB Law Firm, dan apa kebutuhan serta harapan mereka terhadap sistem ini?
3	Apa saja fitur utama yang diharapkan ada dalam Platform JB Law Firm?
4	Bagaimana proses interaksi antara klien dengan <i>Legal Team</i> akan diatur dalam Platform JB Law Firm?
5	Apakah ada kebutuhan khusus terkait dengan keamanan data dalam penggunaan Platform JB Law Firm?
6	Bagaimana integrasi antara Platform JB Law Firm dengan sistem atau aplikasi lain yang sudah ada dalam perusahaan?

Tabel 3.6 pertanyaan yang di buat oleh mahasiswa magang

No	Pertanyaan yang dibuat oleh mahasiswa magang
1	Apakah diperlukan kemampuan untuk melakukan pelacakan atau monitoring atas aktivitas yang dilakukan di dalam Platform JB Law Firm?
2	Bagaimana sistem dukungan teknis dan pelatihan akan disediakan untuk pengguna Platform JB Law Firm?
3	Apakah terdapat kebutuhan untuk adanya laporan atau analisis terkait dengan penggunaan Platform JB Law Firm?
4	Bagaimana proses pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan fitur baru akan dilakukan setelah Platform JB Law Firm diluncurkan?

Setelah mahasiswa magang membuat beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada klien di minggu ke 4. Panduan selanjutnya adalah mencatat jawabannya kedalam lembar Google SpreadSheet. Dalam pengerjaanya mahasiswa magang diberikan arahan tambahan dari *IT Project Manager* untuk membuat dokumen *Minute of Meeting*. Dokumen tersebut akan menjadi panduan milik *IT Business Analyst* karena berisikan catatan selama pertemuan dengan klien diadakan. *Minute of Meeting* juga memiliki

kegunaan lain seperti merujuk kembali terhadap keinginan klien pada pertemuan lain yang akan datang.

IT Project Manager mengatakan kepada mahasiswa magang bahwa melakukan konfirmasi dan validasi sesuai diadakan pertemuan juga menjadi hal yang perlu dilakukan. Serta ketika dalam pengerjaannya yang akan datang, mahasiswa tetap dipandu oleh *IT Project Manager* untuk menganalisis jawaban dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna yang jelas dan terperinci. Hasil akhir dari panduan ini adalah sebuah lembar catatan Google Spreadsheet yang berisi *user requirement* yang telah diidentifikasi, dokumen *Minute of Meeting*, dan konfirmasi persetujuan klien terhadap *user requirement* yang telah dibuat.

3.2.2 Merancang User Requirement (Minggu 4 – Minggu ke 6)

Sebagai seorang mahasiswa magang yang diberikan kesempatan untuk memiliki posisi sebagai *IT Business Analyst*. Merancang *user requirement* merupakan tugas selanjutnya yang diberikan dari *IT Project Manager*. Pekerjaan ini dimulai ketika sampai pada minggu ke 4 dimana klien JB Law Firm telah menjalin kerjasama dengan MST. Hal yang dilakukan pertama adalah mengunjungi kantornya dan melaksanakan *meeting* perdana kala itu.

Namun sebelum itu, memang sudah ada persiapan dari mahasiswa magang untuk persiapan. Selain dari panduan yang telah diberikan oleh *IT Project Manager* pada minggu sebelumnya seperti pada gambar 3.3. Membawa laptop juga diperlukan untuk mencatat beberapa dokumen yang akan dikerjakan. Perasaan mahasiswa waktu itu sangat berdebar dikarenakan itu merupakan pengalaman pertama kalinya untuk mengikuti *meeting* perdana dengan klien. Untuk mengatasi hal tersebut *IT Project Manager* mengatakan tenang saja. Sebab ketika mengunjungi *meeting* perdana dengan klien JB Law Firm, *IT Project Manager* juga turut hadir dalam pertemuan.

Ketika *meeting* perdana dilaksanakan, memiliki sifat tertutup yang berarti hanya dihadiri oleh mahasiswa magang, *IT Project Manager* dan klien JB Law Firm. Meeting perdana diawali setelah jam makan siang selesai yang berarti pada waktu siang hari pada ruangan *meeting* milik klien JB Law Firm. Pembahasan diawali dengan perkenalan akan masing – masing pihak mulai dari *IT Project Manager*, kemudian mahasiswa magang yang menjadi *IT Business Analyst*, dan klien JB Law Firm. Pembukaan *meeting* diawali oleh *IT Project Manager* dengan membahas langsung kedalam pertanyaan yang telah disiapkan pada panduan untuk membuat *user requirement*. Pada kesempatan yang bertepatan mahasiswa magang juga sembari menanyakan akan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Tabel 3.7 Pertanyaan yang diajukan kepada pihak klien JB Law Firm

No	Pertanyaan yang diajukan kepada pihak klien JB Law Firm
1	Apa tujuan utama dari pengembangan Platform JB Law Firm?
2	Siapa pengguna utama dari Platform JB Law Firm, dan apa kebutuhan serta harapan mereka terhadap sistem ini?
3	Apa saja fitur utama yang diharapkan ada dalam Platform JB Law Firm?
4	Bagaimana proses interaksi antara klien dengan <i>Legal Team</i> akan diatur dalam Platform JB Law Firm?
5	Apakah ada kebutuhan khusus terkait dengan keamanan data dalam penggunaan Platform JB Law Firm?
6	Bagaimana integrasi antara Platform JB Law Firm dengan sistem atau aplikasi lain yang sudah ada dalam perusahaan?
7	Apakah diperlukan kemampuan untuk melakukan pelacakan atau monitoring atas aktivitas yang dilakukan di dalam Platform JB Law Firm?
8	Bagaimana sistem dukungan teknis dan pelatihan akan disediakan untuk pengguna Platform JB Law Firm?
9	Apakah terdapat kebutuhan untuk adanya laporan atau analisis terkait dengan penggunaan Platform JB Law Firm?
10	Bagaimana proses pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan fitur baru akan dilakukan setelah Platform JB Law Firm diluncurkan?

Pertanyaan demi pertanyaan diajukan dengan akhirnya mendapatkan jawaban pada setiap pertanyaanya sebagai berikut:

1. Tujuan utama pengembangan Platform JB Law Firm ini adalah untuk menyederhanakan proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi proses digital. Hal ini bertujuan untuk memudahkan administrator dan *Legal Team* dalam mengelola berbagai aspek bisnis firma hukum, termasuk manajemen perkara, dokumentasi, dan komunikasi dengan klien.
2. Pengguna utama dari Platform JB Law Firm adalah administrator dan *Legal Team* perusahaan. Mereka memiliki kebutuhan untuk memiliki akses yang mudah dan cepat ke informasi, dokumen, dan fitur yang mendukung proses kerja mereka. Harapan mereka terhadap di implemetasikan platform JB Law Firm agar dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari.
3. Fitur-fitur utama yang diharapkan dalam Platform JB Law Firm meliputi manajemen perkara yang terinci, akses terhadap data administrasi perusahaan, pembuatan dan manajemen konten, serta kemampuan untuk melacak aktivitas pengguna dan *log* kegiatan.
4. Proses interaksi antara klien dan *Legal Team* akan diatur melalui platform dengan menyediakan fitur komunikasi yang terintegrasi dengan administrator. Hal ini bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara kedua belah pihak dan memastikan transparansi dalam setiap langkah proses hukum.
5. Mengenai kebutuhan khusus terkait dengan keamanan data dalam penggunaan Platform JB Law Firm. Klien menginginkan agar data administrasi dan informasi yang sensitif terjaga dengan baik melalui fitur keamanan yang teruji dan sistem enkripsi yang kuat.
6. Selanjutnya pada integrasi antara Platform JB Law Firm dengan sistem atau aplikasi lain yang sudah ada dalam perusahaan. Klien

menginginkan bahwa Platform JB Law Firm nanti berkerja tanpa terintegrasi dengan sistem atau aplikasi lain milik JB Law Firm. Sebab kejadiannya Platform JB Law Firm merupakan sistem yang membantu proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi proses digital.

7. Terkait dengan pelacakan atau monitoring aktivitas pengguna, klien menginginkan kemampuan platform tersebut untuk dapat melakukan segala pelacakan atau monitoring atas aktivitas yang terjadi. Hal ini bertujuan untuk memastikan keamanan sistem dan memonitor kinerja pengguna serta aktivitas yang terjadi dalam platform.
8. Selanjutnya pada sistem dukungan teknis dan pelatihan, klien JB Law Firm menginginkan agar ada layanan bantuan teknis yang responsif dan pelatihan yang komprehensif untuk memastikan penggunaan platform yang efektif dan efisien.
9. Mengacu kepada pertanyaan tentang kebutuhan akan laporan atau analisis. Klien menginginkan agar platform dapat menghasilkan laporan yang informatif dan analisis yang mudah dipahami untuk membantu dalam pengambilan keputusan bisnisnya.
10. Pada pertanyaan terakhir klien menginginkan apabila platform telah diluncurkan, proses pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan fitur baru akan dilakukan secara teratur mengikuti kebutuhan. Hal ini mengacu dalam kebutuhan bisnis yang seiring waktu akan berkembang baru akan di konfirmasi lebih lanjut pada masa yang akan datang.

Ketika pertanyaan terus dilancarkan kepada klien, mahasiswa magang turut melaksanakan tugas lainnya. Seperti mencatat kedalam dokumen *user requirement* di Google Spreadsheet, serta membuat dokumen *Minute of meeting*. Diketahui bahwa hasil jawaban yang diberikan oleh klien atas pertanyaan sebelumnya yang telah disiapkan, dapat dilihat pada gambar 3.5.

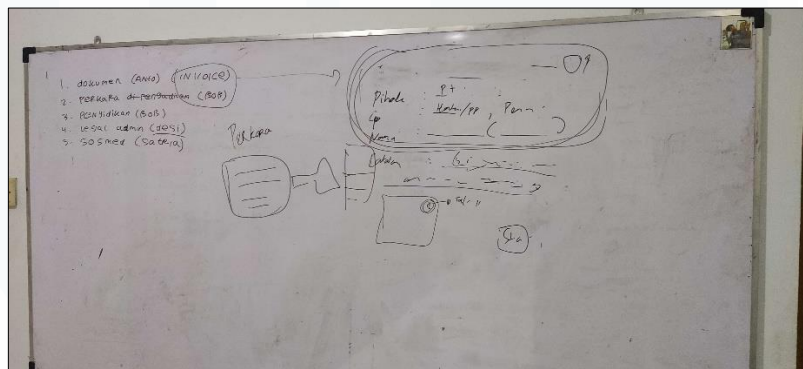
Pengerjaan dokumen *user requirement* tetap dipandu oleh *IT Project Manager* sehingga mahasiswa magang dapat memahami secara lebih konkret akan permintaan klien dengan fitur yang diharapkan.

No	Fitur	Sub Fitur	Detail Fitur	Remaks	
1	Document	Document	Document_ID	Running Number System	
2			Nama Document	Free Text	
3			Client	Free Text	
4			Tipe Dokumen	Free Text	
5			Upload Dokument	Upload	
6			Tanggal	Date Time	
7			Detail	Function	
8			Download	Function	
9			Print	Function	
10		Invoice	Invoice_ID	Running Number System	
11			Nama Invoice	Free Text	
12			Client	Free Text	
13			Upload Document	Upload	
14			Tanggal	Date Time	
15			Detail	Function	
16			Download	Function	
17			Print	Function	
18			Main Fitur	Perdata	Create Perkara
19	ID_Perkara	Dimasukkan dari admin sesuai nomor aplikasi e-court			
20	Client	Free Text			
21	Pihak	Nama Vs Nama (Free Text)			
22	Tipe Perkara	Perdata			
23	Pengadilan	Pengadilan Negeri tangerang (Free Text)			
24	Lawyer	Nama Lawyer (Assign from User)			
25	Contact Person	No Hape Pantra			Function
26		Keterangan			Free Text
27		Progress			Berisi Tanggal & Catatan
28		Status			Status (Open, Tunda, Putusan)
29		Detail			Untuk Detail terbagi dua, Detail & History (Log Activity Perkara dibuat seperti linimasa smart library)
30		Pidana		Create Perkara	Function
31	ID_Perkara			Dimasukkan dari admin sesuai nomor aplikasi e-court	
32	Client			Free Text	
33	Pihak			Nama Vs Nama (Free Text)	
34	Tipe Perkara			Pidana	
35	Pengadilan			Pengadilan Negeri tangerang (Free Text)	
36	Lawyer			Nama Lawyer (Assign from user)	
37	Penyidikan			Tanggal, Keterangan, Status (Sifatnya Oposional)	
38	Contact Person			No Hape Pantra	Function
39				Catatan	Free Text
40				Progress	Berisi Tanggal, Catatan
41				Status	Status (Open, Tunda, Putusan)
42		Detail		Untuk Detail terbagi dua, Detail & History dibuat log activity	
43		Retainer		Create Retainer	Function
44	ID_Retainer			ID Number By System	
45	Nama Dokumen			Free Text	
46	Client			Free Text	
47	No Hape Client			Free Text	
48	Keterangan		Free Text		
49	Tanggal		Date Time		
50	Status		On Progress / Done		
51	Upload Document		Upload		
52	Detail		Function		
53	Download		Function		
54	Print		Function		
55	CMS Dashboard	View Dashboard	-		
56		CMS Client	Create Client	Function	
57			ID_Client	ID Number By System	
58			Search	Function	
59			View	Function	
60			Edit	Function	
61	Delete		Function		
62	CMS Book Consultation	ID_Client	ID Number By System		
63		Detail	Function		
64		Search	Function		
65		View	Function		
66		Delete	Function		
67		CMS Blog	Create Blog	Function	
68	ID_Blog		ID Number By System		
69	View		Function		
70	Edit		Function		
71	Delete		Function		
72					

Gambar 3.5 *User requirement* milik klien JB Law Firm

Berdasarkan gambar 3.5 sebagai *user requirement* milik klien JB Law Firm. Platform yang direncanakan untuk dikembangkan bagi JB Law Firm memiliki beragam fitur utama yang dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pertama, fitur "Document" akan menyediakan sarana untuk mengelola dokumen-dokumen, mulai dari pembuatan, pengelolaan, hingga akses dokumen. Sub

fitur seperti pembuatan *invoice* juga akan tersedia di dalamnya. Selanjutnya, fitur "Perdata" dan "Pidana" akan membantu dalam menciptakan dan mengelola perkara hukum, baik perdata maupun pidana, dengan menyediakan informasi yang lengkap seperti identifikasi perkara, detail pihak terlibat, pengadilan, dan progress perkara. Selain itu, fitur "Retainer" akan memfasilitasi pembuatan dan pengelolaan dokumen retainer dengan informasi terinci mengenai klien dan statusnya.



Gambar 3.6 Sketsa dari klien JB Law Firm terhadap fitur Perdata dan Pidana

Sementara itu, *CMS Dashboard* akan memberikan akses untuk melihat *dashboard* sistem manajemen konten (CMS), sementara *CMS Client* akan memungkinkan untuk membuat, mencari, melihat, mengedit, dan menghapus data klien dalam *CMS*. Adapun fitur "CMS Book Consultation" akan memungkinkan reservasi atau konsultasi dari klien untuk menuju ke administrator ataupun *Legal Team*. Sedangkan "CMS Blog" akan menyediakan platform untuk membuat, melihat, mengubah, dan menghapus posting *blog* perusahaan dalam *CMS*.

Setelah menyelesaikan membuat *user requirement* dalam Google Spreadsheet. Mahasiswa magang melanjutkan tugas lain yang mengacu kepada gambar 3.3 tentang panduan dalam merancang *user requirement*. Tugas tersebut adalah mencatat dalam dokumen *Meeting of minute* pada saat *meeting* dilaksanakan. Segala upaya pembuatan dokumen *meeting of minute* tidak luput dari arahan *IT Project Manager* agar memastikan kelancaran jalannya pertemuan dan memberikan arahan penting dalam

memahami dinamika tim dan kebutuhan proyek. Melalui bimbingannya, terjadi pembelajaran bagaimana mengelola pertemuan dengan efisiensi, dan mengidentifikasi prioritas.

Adapun *meeting of minute* yang didapati meliputi pembahasan tentang klien JB Law Firm telah dirangkum menjadi beberapa point diantaranya sebagai berikut:

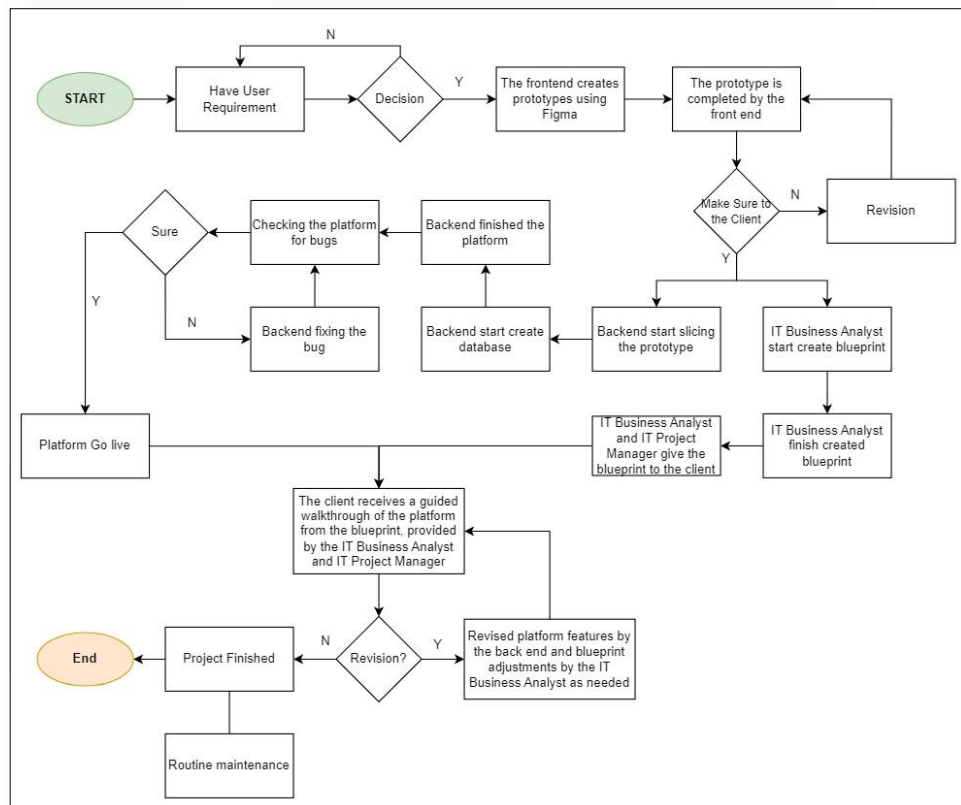
Tabel 3.8 Rangkuman *Meeting of Minute* dari perusahaan Jb Law Firm

No	<i>Meeting of Minute</i> dengan klien JB Law Firm
1	Klient berharap dapat membuat platform yang dapat digunakan oleh administrator, <i>legal team</i> untuk menyederhanakan proses bisnis yang sebelumnya manual menjadi digital
2	Pembahasan mengenai fitur – fitur yang diharapkan dapat terimplementasikan pada platform Jb Law Firm
3	Tidak lupa untuk menambahkan detail penting dalam salah satu fitur bernama perkara yaitu nomor perkara, pihak terlibat, dan catatan sidang yang dapat diakses oleh <i>legal Team</i> dan tim administrator
4	Klien berharap terdapat fitur yang bisa menampung data administrasi dalam <i>database</i> perusahaan dengan keamanan yang teruji
5	Terdapat <i>log activity</i> bagi setiap administrator dan <i>legal team</i> ketika menggunakan platform Jb Law Firm
6	Klien juga berharap terdapat fitur yang dapat menangani proses pembuatan konten dan jati diri perusahaan pada <i>website</i> resmi Jb Law Firm

Dari rangkuman *meeting of minute* dengan klien JB Law Firm pada tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa klien memang menginginkan platform digital yang dapat menyederhanakan proses bisnis internal. Selanjutnya fitur-fitur yang diharapkan mencakup detail penting dalam penanganan perkara (Perdata dan Pidana), keamanan data yang teruji, *log activity* untuk pemantauan aktivitas, dan kemampuan untuk mengelola konten website perusahaan.

Sebagai mahasiswa magang *IT Business Analyst*, mengerjakan panduan dalam tata cara merancang *user requirement* merupakan

Pembahasan yang terjadi yaitu menyampaikan akan fitur – fitur yang diharapkan hadir dalam platform Jb Law Firm. Fitur – fitur tersebut mengacu kedalam dokumen *user requirement* dalam Google Spreadsheet dan dokumen *Minute of Meeting* yang telah di rancang sebelumnya. Sehingga tim pengembang diharapkan dapat mengetahui *flow* bisnis yang diharapkan berdasarkan dokumen *user requirement*. Dalam *meeting* yang dilaksanakan ini, mahasiswa magang dan *IT Project Manager* menanyakan apakah tim pengembang sudah memahami dokumen *user requirement* yang telah dibuat. Tim pengembang menjawab sudah cukup jelas, dengan pengerjaan dimulai pada ke esokan harinya pada minggu yang sama.



Gambar 3.8 Flow pengerjaan perusahaan MST

Tata cara pengerjaan dalam perusahaan MST dapat dilihat dari gambar 3.8 tentang diagram *flow* pengerjaan. Setelah mengetahui *user requirement*, dimulai dari pembuatan prototipe menggunakan figma oleh tim pengembang bagian *front end*. Kemudian dilakukan selalu tahap *check point*

pada setiap awal minggu selama pengerjaan masih berlangsung menggunakan github oleh setiap tim pengembang. Setelah prototipe diselesaikan oleh tim pengembang bagian *front end*. Konfirmasi terlebih dahulu terhadap klien akan prototipe yang telah diselesaikan dengan sesuai *user requirement* yang menggambarkan *flow process* bisnis. Apabila klien sudah menyetujui barulah masuk tahap *slicing* yang berarti tim pengembang bagian *backend* mulai mengerjakan sesuai prototipe yang telah diselesaikan. Disertai juga dengan pengerjaan pembuatan *blueprint* oleh mahasiswa magang berdasarkan *user requirement*.

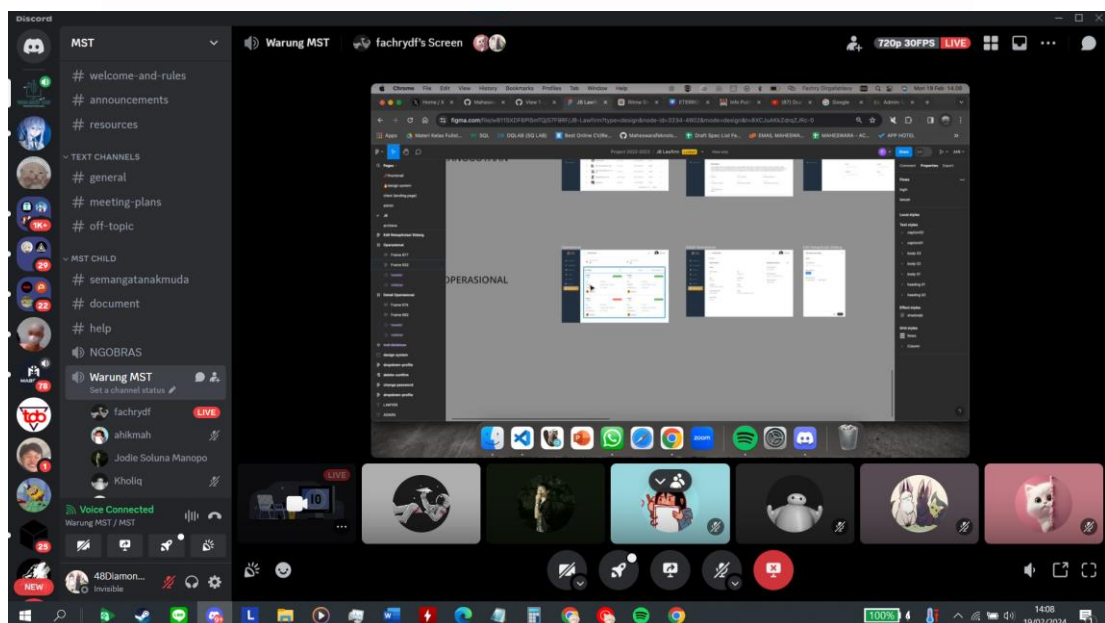
Peran mahasiswa magang sebagai *IT Business Analyst* di sini memastikan akan pengembangan yang sedang dilaksanakan tetap berjalan sesuai dengan jalurnya. Serta menjadi jembatan pemberi informasi antara klien dengan tim pengembang. Jika pengembangan bagian *backend* yang meliputi tampilan *user interface*, pengerjaan *database*, dan menyelesaikan segala fitur sesuai *user requirement*. Masuklah ketahap uji coba terlebih dahulu apakah terdapat bug atau tidak oleh tim penguji.

Jika terdapat masalah atau *bug* yang terjadi maka tim penguji akan menyampaikan kepada tim pengembang dengan sepengetahuan *IT Project Manager* untuk dapat diatasi akan permasalahan tersebut. Jika tidak atau fitur yang bermasalah (*bug*) sudah teratasi oleh tim pengembang bagian *backend* sepengetahuan *IT Project Manager* beserta mahasiswa magang. Maka masuklah penyerahan pengerjaan platform yang telah dikembangkan tersebut kepada klien dengan menyertakan dokumen *blueprint* sebagai panduan pengguna yang telah diselesaikan mahasiswa magang.

Penyerahan tersebut dilakukan oleh *IT Project Manager* dengan mahasiswa magang. Setelah penerimaan, klien dapat mengatakan akankah ada revisi atau tidak itu tergantung dari kesepakatan pembuatan *user requirement* di awal. Namun umumnya apabila terdapat kesalahan atau revisi di akhir pembuatan proyek dapat merubah perjanjian pada *user*

requirement. Sehingga proyek yang dikerjakan akan terlambat untuk diselesaikan akibat melakukan pembenahan kembali dari segi *backend* dan juga perubahan dalam penggunaan *blueprint*. Pada akhirnya proyek telah selesai apabila klien tidak memiliki keinginan adanya revisi. Ketika proyek terselesaikan penyertaan perawatan jangka rutin umumnya dilakukan dengan kesepakatan pada *user requirement*.

Mengetahui akan tata cara pengerjaan dalam perusahaan MST. Selama setiap awal minggu ke 5 sampai dengan minggu ke 6, interaksi langsung terjadi antara tim pengembang, mahasiswa magang, dan *IT Project Manager* melalui platform discord. Interaksi tersebut tetap membahas akan *user requirement* yang sedang dikerjakan oleh tim pengembang dan mengetahui *checkpoint* dari pengerjaan tim pengembang. Kolaborasi, manajemen waktu, serta kemampuan berkomunikasi sangat diperlukan dalam berinteraksi dengan yang lainnya. Pengerjaan tim pengembang bagian *frontend* di mulai pada minggu yang sama setelah *user requirement* didapatkan sampai dengan minggu ke 6. Tim pengembang bagian *frontend* memiliki tugas untuk menyelesaikan prototipe dari platform JB Law Firm.



Gambar 3.9 Checkpoint *frontend* telah menyelesaikan prototipe dalam *meeting* di minggu ke 6

Berjalan pada minggu ke 6, tim pengembang bagian *frontend* telah menyelesaikan bagian pengerjaan prototipe di figma. Seperti gambar 3.9 yang merupakan *Checkpoint* dari *frontend* yang telah menyelesaikan prototipe dalam *meeting* discord. Sepengetahuan dengan tim pengembang lain, *IT Project Manager* dan mahasiswa magang. Pekerjaan selanjutnya adalah menyampaikan kepada klien bahwa protipe telah diselesaikan sesuai *user requirement* yang menggambarkan *flow process* bisnis.

Proses penyampaian kepada klien dilakukan oleh mahasiswa magang berserta *IT Project Manager* dikantor JB Law Firm pada minggu ke 6 satu hari setelah *meeting checkpoint* sebelumnya. Penyampaian ini berlangsung secara lancar dengan klien langsung menyetujui akan prototipe yang telah di selesaikan oleh tim pengembang bagian *frontend*. Setelah itu mahasiswa magang menanyakan kepada klien adakah kekurangan atau mungkin ada penambahan dari segi *user experience* berdasarkan prototipe yang telah dibuat mengacu kepada *user requirement*. Jawaban dari klien yaitu hanya revisi *minor* saja pada bagian peletakan *user experience* dari prototipe selebihnya sudah sesuai. Perkataan klien ini dicatat oleh mahasiswa magang dalam dokumen *Minute of Meeting* untuk pertemuan dengan klien di minggu ke 6.

Mahasiswa magang berserta *IT Project Manager* mengatakan kepada klien. Prototipe yang telah disetujui akan segera dilaksanakan pengerjaan dalam segi teknis (slicing) oleh tim pengembang bagian *backend*. Klien JB Law Firm mengatakan akan sangat senang bila proses pengerjaan bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Sebab prototipe yang telah digambarkan sudah sesuai dari dokumen *user experience* yang telah di buat sebelumnya. Dengan begitu berakhirilah pertemuan dengan klien di minggu ke 6, serta pada hari yang sama meeting dengan tim pengembang diadakan melalui platform discord.

Pembahasan pada meeting dengan tim pengembang yaitu klien JB Law Firm sudah menyetujui dan hanya mengatakan revisi *minor* pada tampilan *user experience*. Setelah itu tim pengembang bagian *frontend* langsung menyelesaikan revisi *minor* tersebut. Maka pengerjaan secara teknis (slicing) dari backend dapat dilaksanakan pada minggu ke 6. Serta mahasiswa magang memulai untuk merancang *flow process* bisnis berdasarkan *user requirement* dan prototipe yang telah diselesaikan untuk keperluan pembuatan dokumen *blueprint*.

3.2.3 Merancang *flow process* bisnis (Minggu 7 – Minggu 18)

Pada uraian pekerjaan sebagai mahasiswa magang dengan pekerjaan sebagai *IT Business Analyst*. Tugas selanjutnya yang diberikan *IT Project Manager* yaitu membuat rancangan *flow process bisnis* sesuai *user requirement*. Pekerjaan ini berlangsung selama Minggu ke 7 sampai dengan minggu ke 18. Tahap merancang ini sesuai dengan gambar 3.8 yang dapat dikerjakan setelah *user requirement* didapatkan, kemudian tim pengembang bagian *frontend* membuat dan menyelesaikan prototipe. Serta mendapatkan persetujuan dari klien JB Law Firm tentang prototipe yang telah diselesaikan sesuai atau tidak dengan *user requirement* milik klien JB Law Firm.

Dalam merancang *flow process* bisnis berarti menghasilkan sebuah dokumen *blueprint*. Dokumen tersebut merupakan suatu dokumentasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari modul platform untuk mendukung kebutuhan-kebutuhan di area bisnis berdasarkan *user requirement*. *Tools* yang digunakan mahasiswa magang dalam merancang *flow process* bisnis adalah draw io. Alasan menggunakan tools tersebut dalam merancang *flow process* bisnis disebabkan mendapatkan perintah dari *IT Project Manager*.

Kemudian pada proses-proses secara keseluruhan yang didukung oleh modul platform dan kebutuhan detail yang mencakup *functional system*,

dan *interface* juga dijelaskan dalam dokumen ini. Serta akan menjadi suatu dasar untuk aktivitas desain teknis, *development* dan testing modul platform JB Law Firm yang mengacu pada kesepakatan bersama antara JB Law Firm dengan PT. Maheswara Solusi Teknologi (MST). Secara garis besar, platform JB Law Firm merupakan sistem yang dirancang untuk menghubungkan, mempermudah, dan mengatur proses administrasi dalam ruang lingkup perusahaan JB Law Firm di sektor hukum.

Sistem ini akan digunakan untuk menghubungkan dengan klien, mempermudah dalam mengatur administrasi, menampilkan klien yang berhasil terbantu oleh tim hukum, membuat reservasi dan bertanya terkait bantuan jasa tim hukum, serta membuat konten hukum. Karena berbasis platform digital, selain memudahkan client serta tim hukum dalam menangani prosesi kegiatan pada sektor hukum, platform JB Law Firm juga memudahkan bagian proses administrasi.

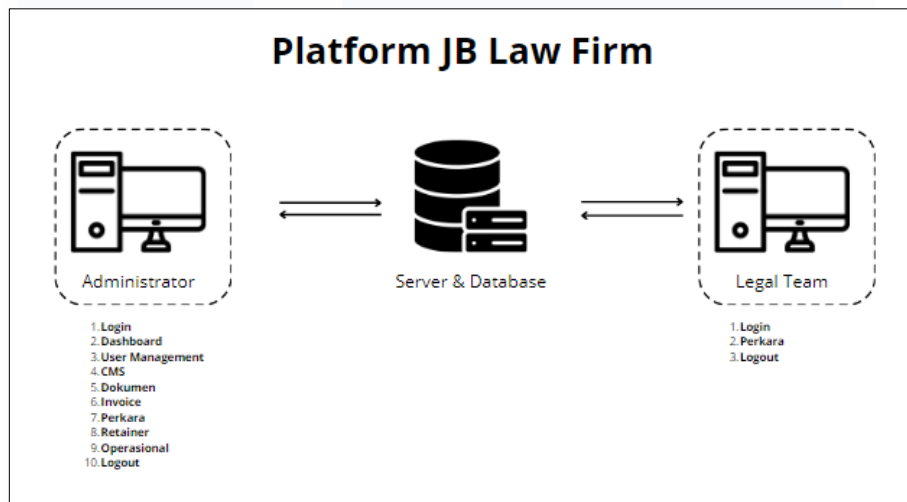
Adapun cakupan fungsi yang terdapat pada platform Jb Law Firm setelah platform tersebut selesai di implementasikan. Cakupan fungsi tersebut merupakan fitur – fitur apa saja yang dapat diakses oleh pengguna yang memakai platform Jb Law Firm. Untuk itu cakupannya antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.9 Cakupan fungsi platform Jb Law Firm

NO	ADMINISTRATOR	NO	LEGAL TEAM
1	<i>Login</i>	1	<i>Login</i>
2	<i>Dashboard</i>	2	<i>Dashboard</i>
3	<i>User Management</i>	3	Perkara
4	<i>CMS</i>		
5	Dokumen		
6	<i>Invoice</i>		
7	Perkara		
8	Retainer		
9	Operasional		

Cakupan fungsi pada setiap pengguna mengakses memiliki aturan yang berbeda. Untuk administrator dapat mengakses fitur *Login*, *Dashboard*, *User Management*, *CMS*, *Dokumen*, *Invoice*, *Perkara*, *Retainer*, *Operasional*, dan *Logout*. Sedangkan pada *legal team* hanya dapat mengakses fitur *Login*, *Dashboard*, *Perkara*, dan *Logout*. Perbedaan penggunaan fitur tersebut dikarenakan sesuai dengan pekerjaan dan tugas masing – masing dari setiap pengguna.

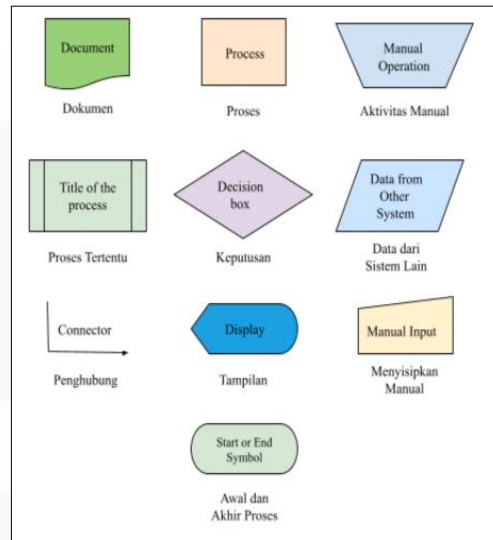
Kemudian terdapat *scenario interface* yang diterapkan pada platform Jb Law Firm diantaranya sebagai berikut:



Gambar 3.10 *Scenario interface* pada platform Jb Law Firm

Pada bagian *scenario interface* yang diterapkan pada platform Jb Law merupakan perancangan yang dilakukan untuk keperluan *user interface* (UI). Perancangan ini meliputi pada pengguna administrator dapat mengakses tampilan fitur *Login*, *Dashboard*, *User Management*, *CMS*, *Dokumen*, *Invoice*, *Perkara*, *Retainer*, *Operasional*, dan *Logout*. Sedangkan pada *legal team* hanya dapat mengakses tampilan dari fitur *Login*, *Dashboard*, *Perkara*, dan *Logout*.

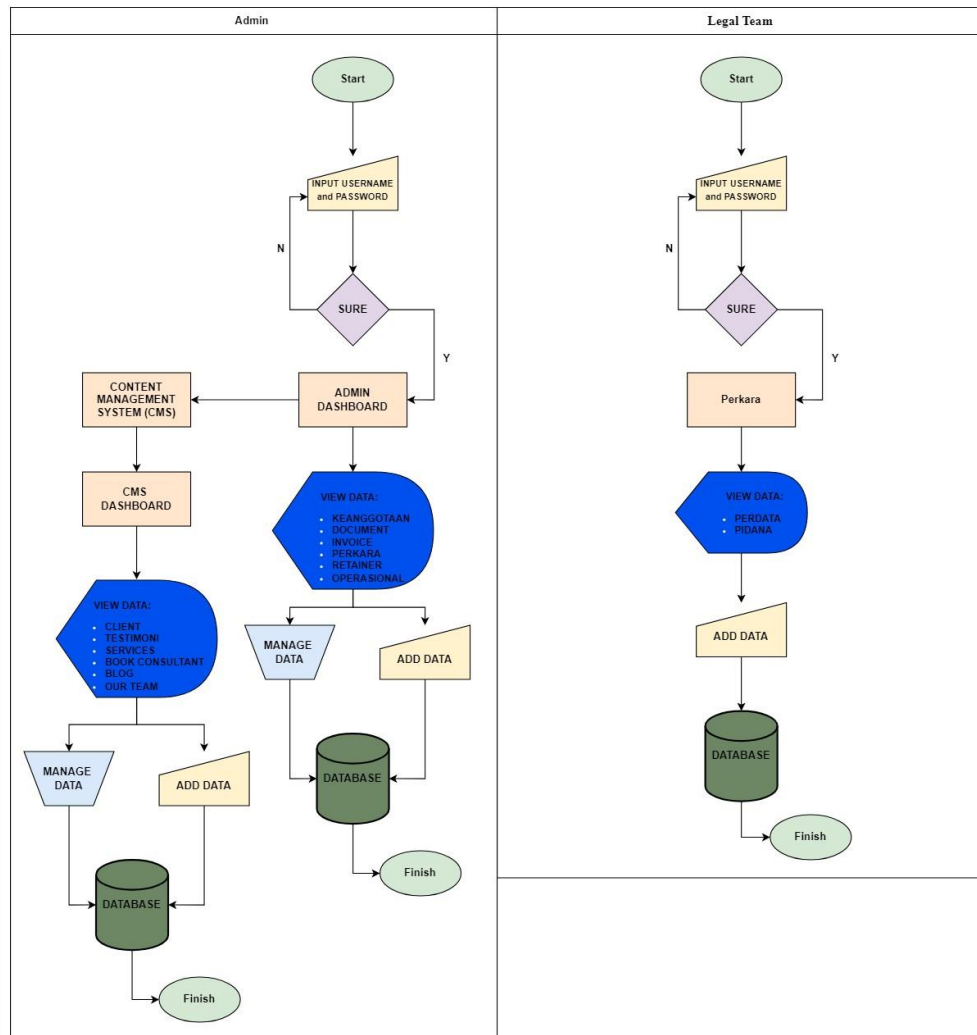
Selanjutnya terdapat simbol atau legenda yang digunakan pada dokumen *blueprint* diantaranya sebagai berikut:



Gambar 3.11 Gambar legenda atau simbol dalam dokumen *blueprint*

Pada gambar 3.6 merupakan simbol atau lambang yang digunakan pada dokumen *blueprint* dalam menginterpretasikan proses bisnis. Kehadirannya sangat diperlukan agar proses bisnis dapat diketahui secara umum oleh klien. Pada dokumen *blueprint* selanjutnya terdapat skenario *flow process* atau biasa disebut sebagai *flow chart*.





Gambar 3.12 Flow process system platform Jb Law Firm

Pada gambar 3.7 merupakan flow process system pada platform Jb Law Firm yang terbagi menjadi 2 pengguna. Pengguna pertama yaitu administrator, dan pengguna satunya lagi yaitu *Legal Team*. Untuk *flow process* dari segi pengguna administrator, yaitu dimulai dari *login* dengan memasukkan *password* serta *username* berupa email perusahaan. Lalu ada konfirmasi dari *system* apabila *password* dan *username* benar maka bisa masuk kedalam panel *Admin Dashboard*. Jika *password* atau *username* salah maka sistem platform Jb Law Firm tidak dapat melanjutkan proses bisnis yang ada.

Setelah *login* berhasil administrator dapat mengakses beberapa fitur diantaranya *User Management* (atau keanggotaan), Dokumen, *Invoice*, Perkara, Retainer, Operasional. Administrator dapat mengontrol data (manage data) secara manual dan menambah data yang sudah terintegrasi kedalam database perusahaan. Setelah itu proses bisnis selesai yang diakhiri simbol *finish*. Terdapat fitur lain yang dapat diakses oleh administrator yaitu *CMS* atau *Content Management System*. Pada fitur ini didalamnya terdapat fitur lain yang saling terkait diantaranya *client*, Testimoni, *Services*, *Book Consultant*, *Blog*, dan *Our Team*. Selanjutnya Administrator dapat mengontrol data (manage data) secara manual dan menambah data yang sudah terintegrasi kedalam database perusahaan. Maka dari itu *flow* proses bisnis selesai bagi pengguna administrator.

Pengguna selanjutnya yaitu *Legal Team* dengan *flow process* meliputi *login* kemudian memasukkan *password* dan *username* berupa email perusahaan. Apabila *password* atau *username* salah maka sistem platform Jb Law Firm tidak dapat melanjutkan proses bisnis yang ada. Jika benar maka dapat masuk kedalam proses bisnis selanjutnya. Perbedaan yang terjadi dengan pengguna administrator dapat mengakses keseluruhan konten platform Jb Law Firm. Sedangkan dari pengguna *Legal Team* hanya bisa mengakses satu fitur utama yaitu Perkara. Pada fitur ini *Legal Team* hanya bisa menambah data administrasi yang kemudian dimasukkan kedalam database perusahaan. Maka dari itu proses *flow* bisnis selesai bagi pengguna *Legal Team*.

Tabel 3.10 Platform Jb Law Firm Menu

Menu	Administrator	Legal Team
Login	✓	✓
Dashboard	✓	✗
User Management	✓	✗
Profile	✓	✗
CMS	✓	✗
Dokumen	✓	✗
Invoice	✓	✗
Perkara	✓	✓
Retainer	✓	✗
Operasional	✓	✗
Logout	✓	✓

Secara lebih rinci dapat diketahui dari tabel 3.4 yang menampilkan daftar fitur yang akan di *develop* dalam platform JB Law Firm berdasarkan pengguna. Untuk administrator dapat mengakses secara keseluruhan fitur yang ada, sedangkan *Legal Team* hanya 3 fitur saja yang dapat diakses yaitu *Login*, *Perkara*, dan *Logout*. Dengan begitu dibawah ini merupakan pembagian fitur sesuai user requirement dalam masing masing pengguna.

3.2.3.1 Administrator

1) Login Feature

Dalam fitur *Login* administrator, setiap administrator memiliki email dan password yang berbeda-beda serta dapat merubah email dan *password* di platform.

a) Business Requirement

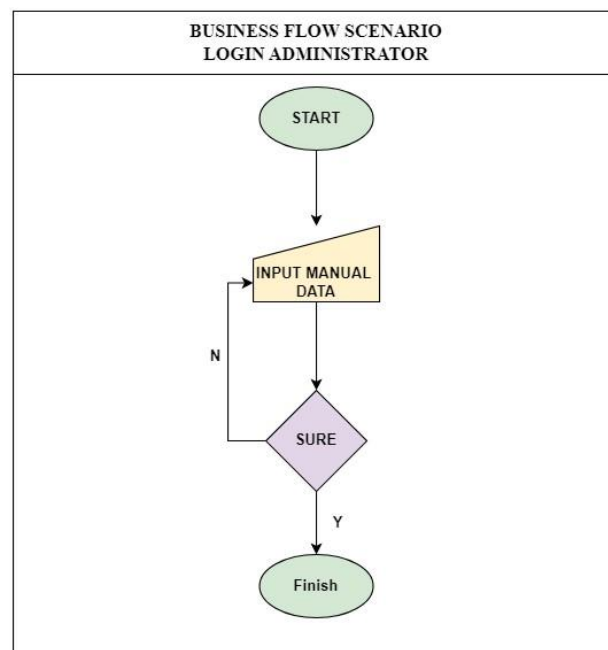
- (1) Sistem berfungsi sebagai akses dan verifikasi utama untuk masuk ke platform JB Law Firm.
- (2) Email dan *password* yang di input adalah data yang terintegrasi dengan *database* server kepemilikan perusahaan.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *Login* pengguna Administrator antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.11 *Login Administrator Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Input Data</i>	<i>Form List</i>	Aksi untuk mengisi email dan <i>password</i> secara manual
2	<i>Sign In</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk memasuki halaman setelah mengisi email dan <i>password</i>
3	<i>Hidden</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menyembunyikan <i>password</i> agar tidak terlihat



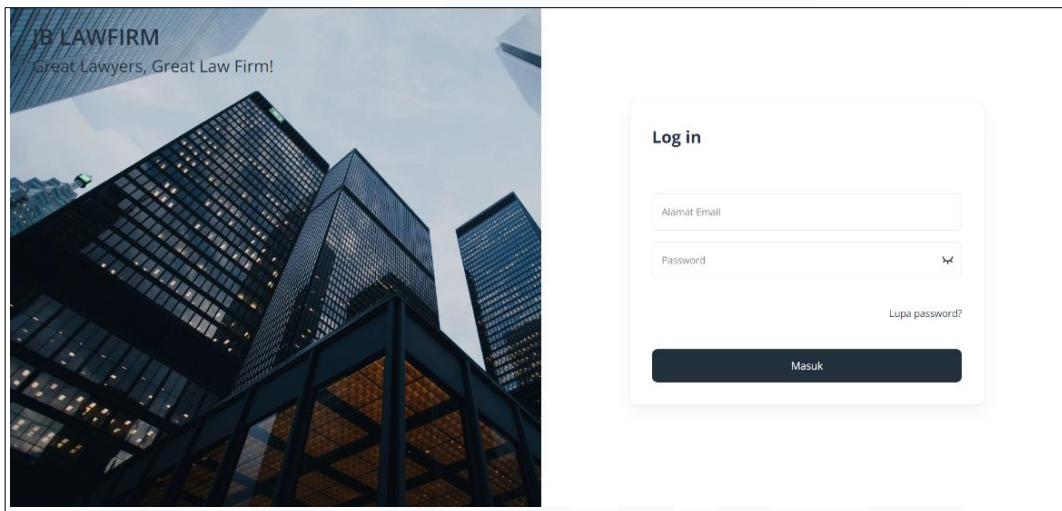
Gambar 3.13 *Flow Process Login Administrator*

Fitur Login Administrator pada platform JB Law Firm merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa akses ke platform hanya dapat dilakukan oleh administrator yang berwenang. Berdasarkan Flow Process pada gambar 3.13, prosedur login ini melibatkan penggunaan email dan kata sandi yang harus sesuai dengan data yang terdaftar di server database perusahaan untuk melakukan verifikasi.

Proses ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan validitas setiap kali login ke platform. Fitur ini mencakup form yang memungkinkan administrator untuk memasukkan email dan kata sandi secara manual. Setelah mengisi data, terdapat tombol "Masuk" yang akan mengarahkan pengguna ke halaman berikutnya. Selain itu, terdapat juga tombol "Tersembunyi" yang dapat digunakan untuk menyembunyikan kata sandi sehingga tidak dapat terlihat oleh orang lain. Fitur-fitur ini memungkinkan administrator untuk mengakses platform JB Law Firm dengan aman dan mudah untuk melaksanakan tugas-tugas administratif yang diperlukan.

c) Tampilan Design Login Administrator

Rancangan *Design Login* Administrator yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3. 14 Tampilan *Design Login* Administrator

2) Dashboard Jb Law Firm Feature

Dalam fitur *Dashboard* JB Law Firm menampilkan ringkasan data-data dan aktivitas yang terdapat pada platform, sehingga memudahkan administrator untuk melihat dan memantau data secara keseluruhan.

a) Business Requirement

- (1) Sistem dapat menampilkan ringkasan informasi yang dikelola oleh administrator sehingga dapat memudahkan untuk memantau data.
- (2) Dalam mempermudah proses penggunaan platform, sistem membantu untuk memberikan ringkasan total mengenai data atau aktivitas yang terdapat di platform.

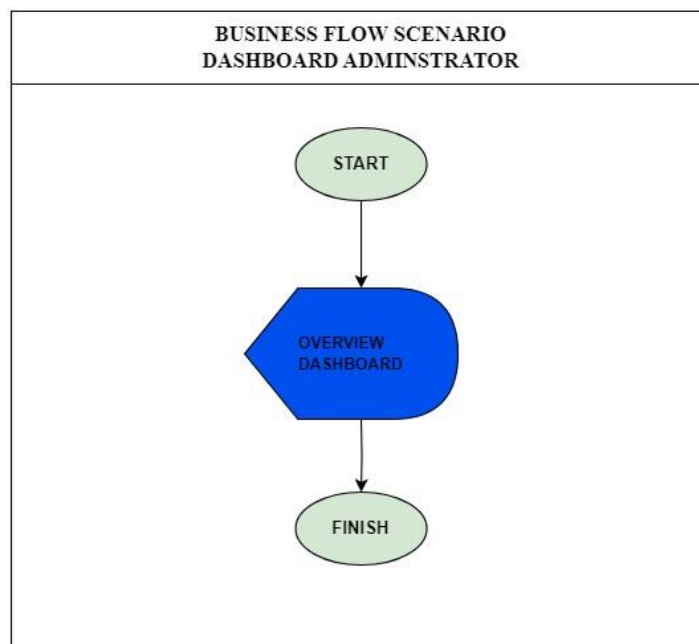
b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *Dashboard* JB Law Firm

Administrator antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.12 *Dashboard* JB Law Firm *Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	Total Summary	<i>Container Box</i>	Menampilkan total Dokumen yang telah di <i>upload</i> , <i>Invoice</i> , <i>Perkara</i> , <i>Retainer</i> , dan <i>Recent Activity</i>
2	Total aktivitas <i>Admin</i>	<i>Chart</i>	Menampilkan grafik <i>statistic</i> total aktivitas <i>Admin</i> yang dapat di lihat dalam periodik tertentu
3	<i>Log Activity</i>	<i>Table</i>	Menampilkan aktivitas terbaru dalam penggunaan platform



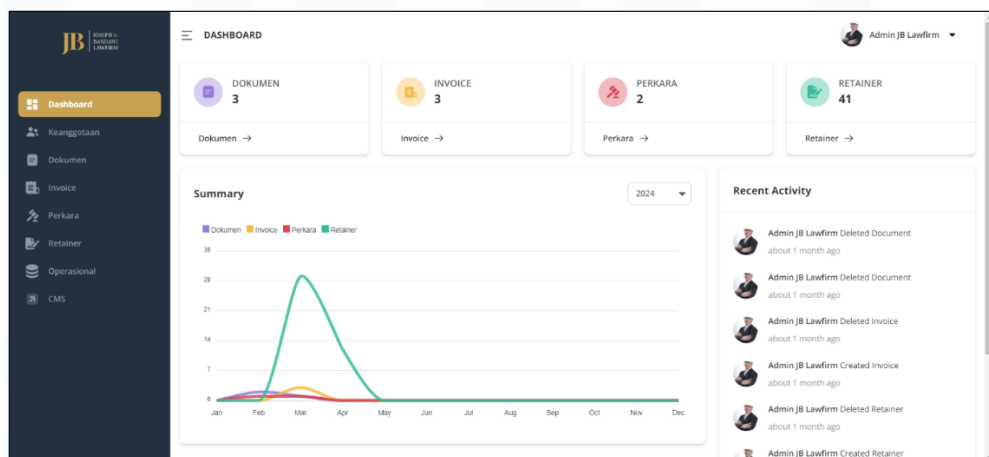
Gambar 3.15 Flow Process Dashboard JB Law Firm

Fitur Dashboard JB Law Firm adalah komponen penting yang memberikan ringkasan data dan aktivitas di dalam platform. Hal ini memudahkan administrator untuk memonitor informasi secara keseluruhan. Tujuannya adalah menyajikan informasi yang dikelola oleh administrator dalam bentuk yang mudah dimengerti dan diakses. *Dashboard* juga memberikan tampilan rangkuman total data yang diunggah, jumlah *invoice*, kasus, dan retainer yang ada di platform. Administrator juga dapat melihat *Log* aktivitas terakhir yang terjadi.

Dashboard ini juga dilengkapi dengan grafik statistik yang menampilkan aktivitas administrator dalam periode tertentu, serta tabel yang menampilkan aktivitas terbaru. Dengan Dashboard JB Law Firm, administrator dapat memantau kinerja dan aktivitas platform dengan lebih efisien dan efektif.

c) Tampilan Design *Dashboard* Administrator

Rancangan *Design Dashboard* Administrator yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.16 Tampilan Design Dashboard JB Law Firm

3) User Management (Keanggotaan) Feature

Dalam fitur *User Management* administrator, platform dapat menampilkan data informasi mengenai total atau *detail user* data administrator, dan *Legal Team* pada platform. Administrator dapat melihat *detail user* platform JB Law Firm, menambah, mengubah dan menghapus *user role*.

a) Business Requirement

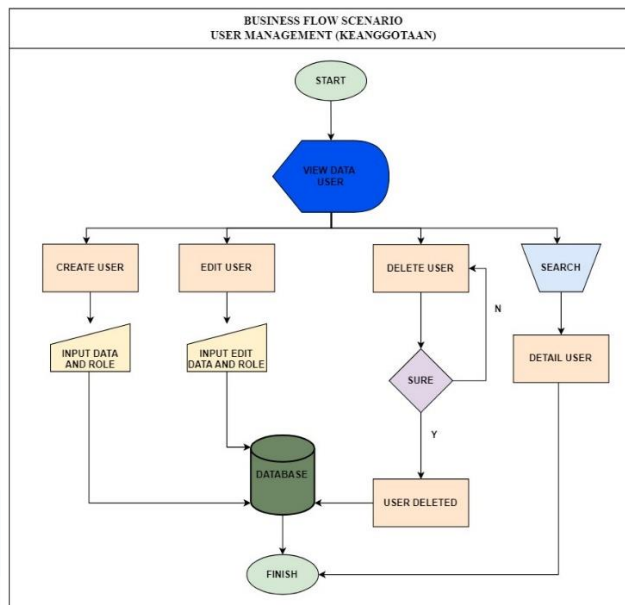
- (1) Sistem dapat menampilkan informasi mengenai data administrator, dan *Legal Team* yang terdaftar pada platform.
- (2) Sistem terintegrasi dengan *database* perusahaan, sehingga data yang dimiliki adalah data internal.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *User Management* (Keanggotaan) antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.13 Detail *User Management* (Keanggotaan) Feature

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Add User</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambahkan <i>user</i> dengan sesuai <i>role</i>
3	<i>User Data</i>	<i>List Table</i>	Aksi untuk menampilkan data <i>user</i> yang telah dibuat pada platform JB Law Firm
4	<i>Detail User</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data <i>user</i> secara detail
5	<i>Edit User</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data <i>user</i> yang ingin dirubah
6	<i>Delete User</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>user</i>



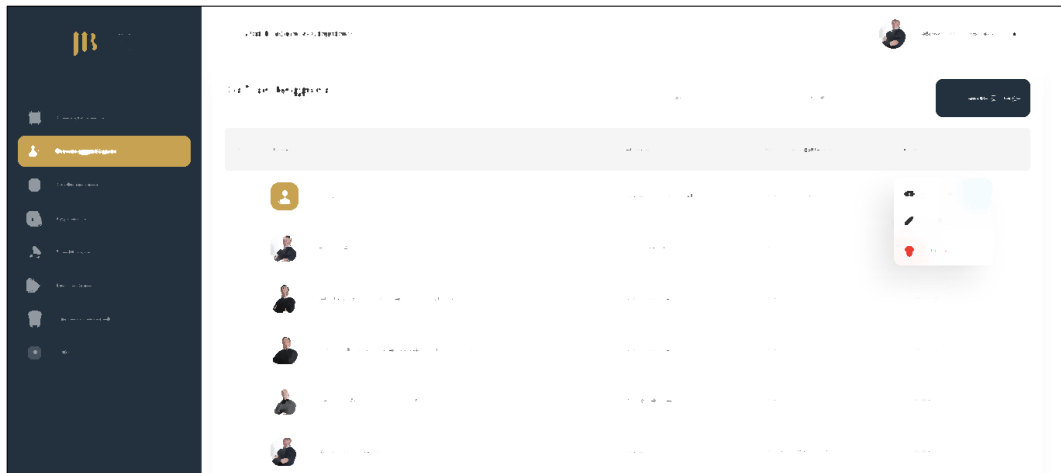
Gambar 3.17 *Flow Process User Management (Keanggotaan)*

Fitur *User Management (Keanggotaan)* pada platform JB Law Firm memungkinkan administrator untuk mengelola informasi dan akses pengguna secara efisien. Administrator dapat melihat informasi detail pengguna yang terdaftar, termasuk administrator dan *Legal Team*, serta melakukan tindakan seperti menambah, mengubah, dan menghapus pengguna. Fitur ini terintegrasi dengan *database* perusahaan, sehingga data yang dimiliki akurat dan terpercaya.

Dilengkapi juga dengan fungsi pencarian secara mandiri oleh administrator, tombol untuk menambah, mengubah, dan menghapus pengguna. Sehingga fitur ini memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam mengelola data pengguna platform JB Law Firm.

c) *Tampilan Design User Management (Keanggotaan)*

Rancangan *Design User Management (Keanggotaan)* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.18 Tampilan *Design User Management* (Keanggotaan)

4) Dokumen Feature

Dalam fitur Dokumen administrator, platform dapat menampilkan data informasi mengenai data dokumen administrasi apa, dan *management* dokumen.

a) Business Requirement

- (1) Sistem dapat menyimpan berkas-berkas penting tentang administrasi dengan sesuai kebutuhan.
- (2) Sistem terintegrasi dengan *database* perusahaan sehingga mudah untuk diakses oleh administrator menggunakan perangkat yang tersedia.

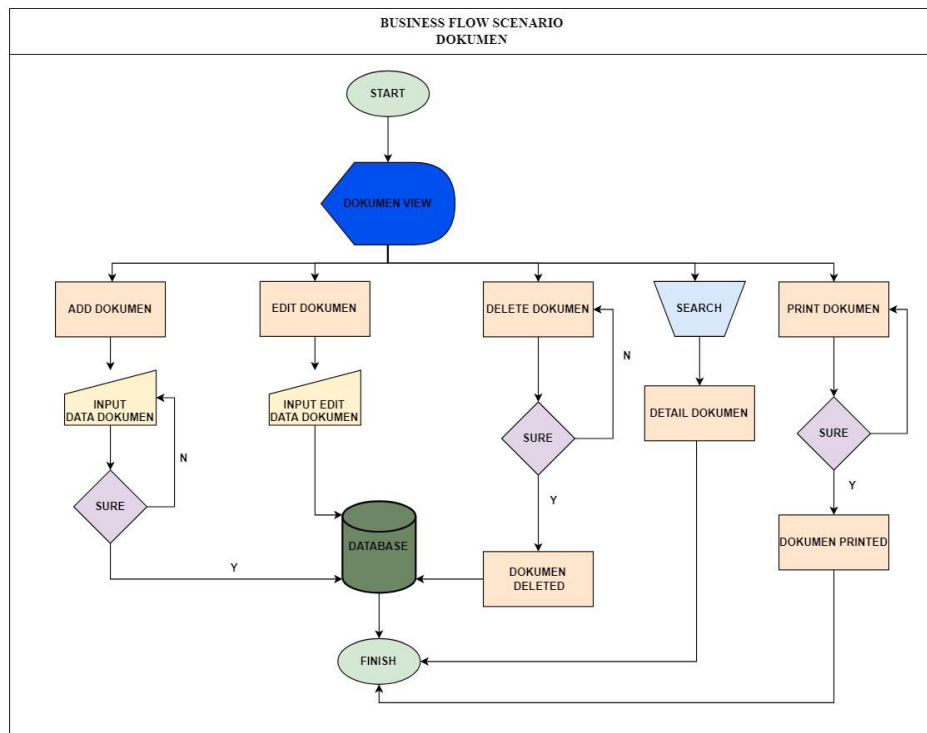
b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur Dokumen antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.14 Detail Dokumen *Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data Dokumen sesuai kebutuhan
2	<i>Add Document</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah Dokumen yang perlu di <i>upload</i>
3	<i>Document</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan Dokumen yang telah di <i>upload admin</i>
4	<i>Detail Document</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data Dokumen secara detail

5	<i>Edit Document</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk merubah data Dokumen yang diperlukan
6	<i>Print Document</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk <i>print</i> data Dokumen yang diperlukan
7	<i>Delete Document</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data Dokumen yang tidak dibutuhkan



Gambar 3.19 Flow Process Dokumen Feature

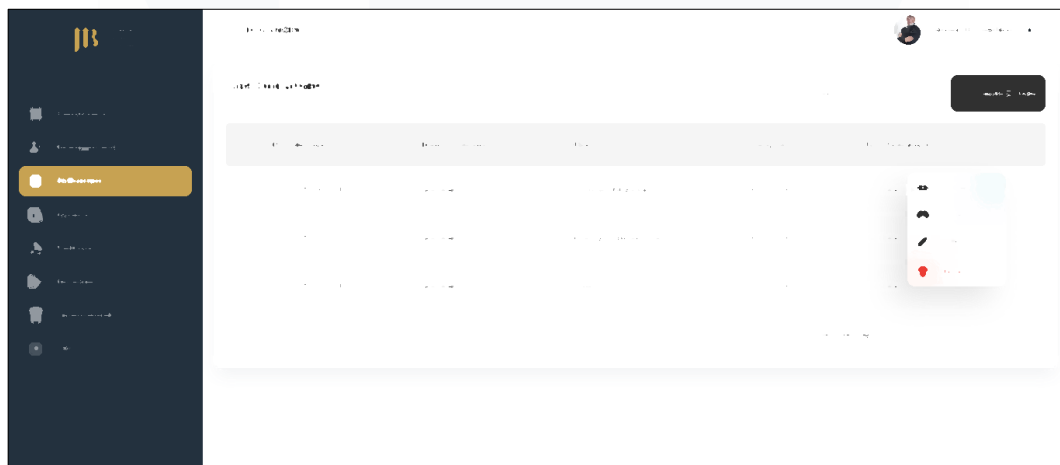
Fitur Dokumen pada platform JB Law Firm memberikan kemudahan bagi administrator dalam mengelola dokumen dan informasi administratif. Fitur ini dapat menyimpan dokumen penting terkait dengan administrasi firma dan terhubung dengan basis data firma. Administrator dapat dengan mudah mengakses informasi dan file melalui perangkat apa pun.

Fitur-fitur penting yang disediakan meliputi fitur pencarian untuk mempercepat proses pencarian dokumen, tombol tambah dokumen untuk menambahkan dokumen baru, daftar dokumen yang telah diupload terstruktur dalam satu tampilan, tombol detail

dokumen untuk melihat informasi dokumen secara detail, tombol *edit* untuk melakukan perubahan pada data dokumen, tombol cetak untuk mencetak data dokumen, dan tombol hapus untuk menghapus dokumen yang tidak diperlukan lagi. Dengan fitur-fitur ini, administrator dapat mengelola, mencari, menambah, mengedit, mencetak, dan menghapus dokumen administrasi sesuai kebutuhan, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan dokumen administrasi.

c) Tampilan Design Dokumen Feature

Rancangan *Design* Dokumen *Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.20 Tampilan *Design* Dokumen *Feature*

5) Invoice Feature

Dalam fitur *Invoice* administrator dapat melakukan kepentingan pengurusan penyimpanan *invoice* untuk kelancaran administrasi.

a) Business Requirement

(1) Sistem dapat membuat dan mengelola *invoice* untuk kepentingan administrasi transaksi atau layanan.

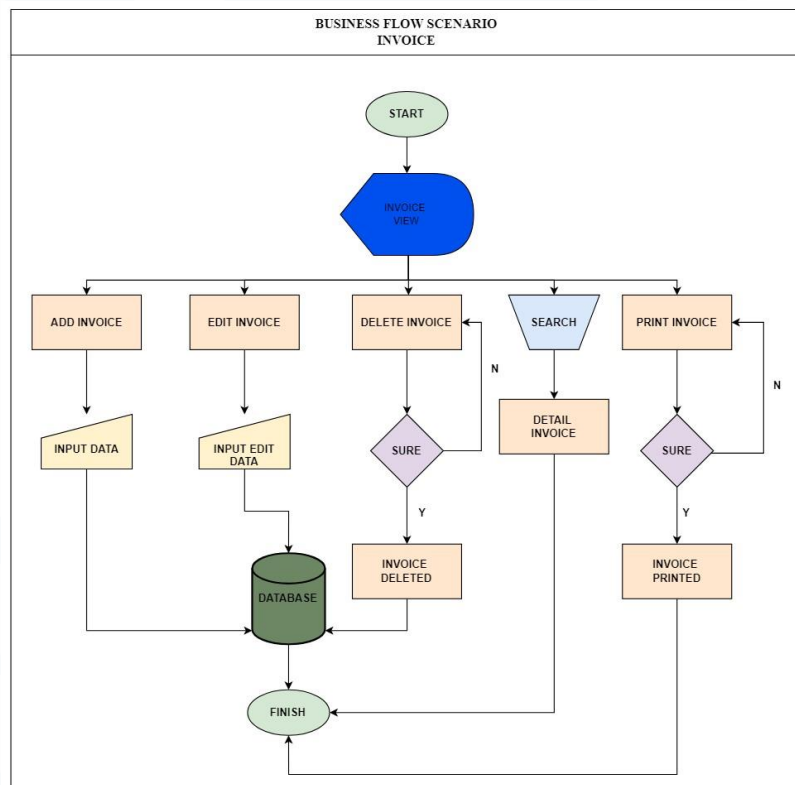
(2) Data *invoice* disimpan dalam Sistem terintegrasi *database* perusahaan.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur Dokumen antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.15 *Detail Invoice Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data <i>Invoice</i> sesuai kebutuhan
2	<i>Add Invoice</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah <i>Invoice</i> yang perlu di <i>upload</i>
3	<i>Invoice</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan <i>Invoice</i> yang telah di <i>upload admin</i>
4	<i>Detail Invoice</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data <i>Invoice</i> secara detail
5	<i>Edit Invoice</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk merubah data <i>Invoice</i> yang diperlukan
6	<i>Print Invoice</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk <i>print</i> data <i>Invoice</i> yang diperlukan
7	<i>Delete Invoice</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>Invoice</i> yang tidak dibutuhkan



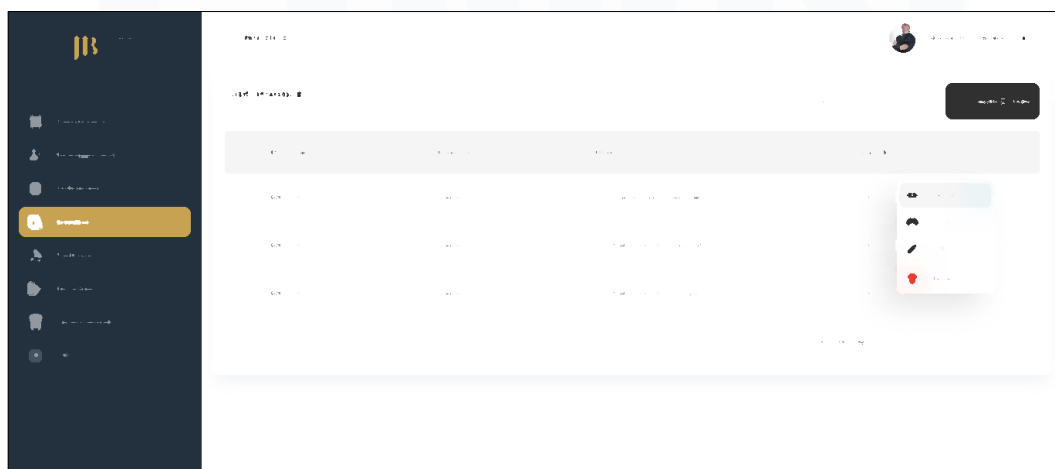
Gambar 3.21 *Flow Process Invoice Feature*

Fitur *Invoice* mempermudah administrator dalam mengelola *Invoice* untuk keperluan administrasi transaksi atau jasa. Dengan menggunakan sistem ini, pembuatan dan pengelolaan *Invoice* menjadi lebih mudah karena semua data *Invoice* tersimpan dalam *database* yang terintegrasi. Administrator memiliki kemampuan untuk mencari, menambahkan, mengedit, mencetak, dan menghapus *Invoice* sesuai kebutuhan melalui fitur-fitur yang disediakan.

Fitur pencarian mempercepat proses pencarian *Invoice* yang diperlukan dan daftar *Invoice* yang terstruktur mempermudah administrator dalam melihat semua *Invoice* dalam satu tampilan. Tombol detail *Invoice* memudahkan akses ke informasi transaksi dan pembayaran, sementara tombol edit *Invoice* memungkinkan kustomisasi data *Invoice*. Administrator juga dapat mencetak *Invoice* yang diperlukan dan menghapus *Invoice* yang sudah tidak diperlukan untuk menjaga kelancaran pengelolaan data. Selain itu, fitur ini juga berperan penting dalam menjaga kelancaran administrasi transaksi dan layanan perusahaan.

c) Tampilan Design Invoice Feature

Rancangan *Design Invoice Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.22 Tampilan *Design Invoice Feature*

6) Perkara Feature

Fitur Perkara administrator dapat menampilkan informasi keseluruhan data tentang perkara. Fitur ini juga dapat merapihkan tampilan yang lebih mudah dipahami oleh *Legal Team*. Serta dalam fitur ini admin data melakukan data *management* dengan membuat, melihat *detail*, *edit*, *print*, serta menghapus perkara sesuai dengan kasus yang tengah dikerjakan oleh *Legal Team*.

a) Business Requirement

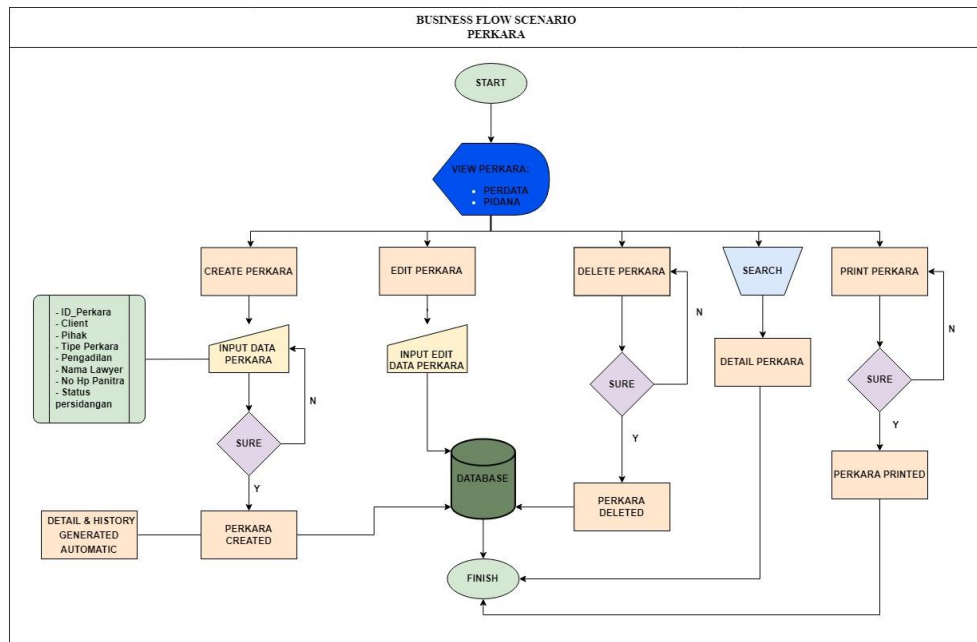
- (1) Sistem dapat menampilkan seluruh informasi dan mengelola data perkara yang sedang dikerjakan oleh *Legal Team*.
- (2) Sistem dapat membantu menyederhanakan proses manual persoalan perkara menjadi ke *digital*.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur Perkara antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.16 Detail Perkara *Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Filter</i>	<i>Form Filter</i>	Aksi untuk menyaring data sesuai kebutuhan
3	<i>Create Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk membuat Perkara
4	Perkara	<i>List Table</i>	Menampilkan Perkara yang telah di <i>upload admin</i>
5	<i>Detail Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data Perkara secara detail
6	<i>Edit Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data Perkara yang diperlukan
7	<i>Print Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk <i>print</i> data Perkara yang diperlukan
8	<i>Delete Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data Perkara yang tidak dibutuhkan



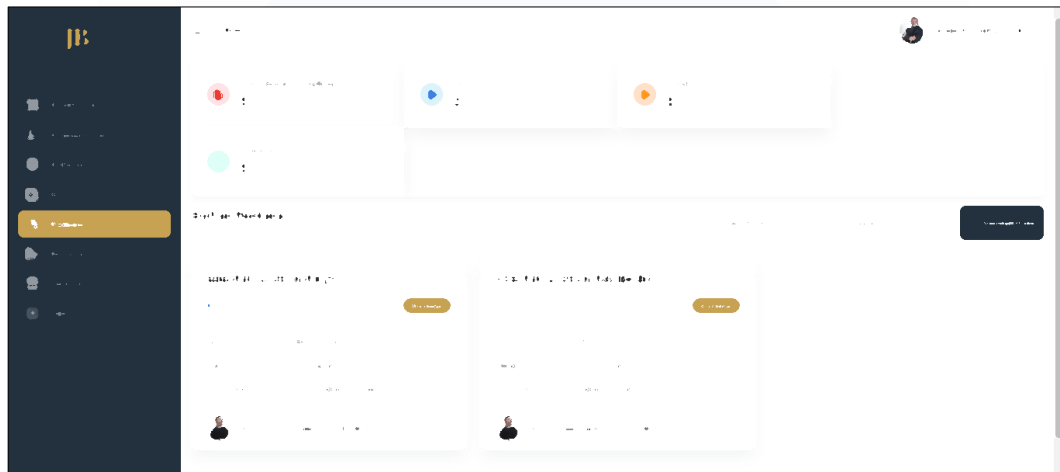
Gambar 3.23 Flow Process Perkara Feature

Fitur Perkara di platform administrator memungkinkan pengelolaan informasi lengkap tentang kasus yang sedang ditangani oleh *Legal Team*. Administrator dapat membuat, melihat detail, mengedit, mencetak, dan menghapus kasus sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini menyederhanakan proses pengelolaan kasus secara manual menjadi digital. Fitur pencarian dan filter memudahkan administrator dalam menemukan data kasus yang dibutuhkan.

Tombol *Create* Perkara memungkinkan pembuatan data baru, tombol detail kasus memberikan akses ke detail lengkap, dan tombol edit kasus memungkinkan penyesuaian yang diperlukan. Administrator juga dapat mencetak atau menghapus Perkara yang tidak diperlukan lagi, menjaga ketertiban dan kebersihan platform. Fitur ini membuat manajemen kasus lebih efisien dan terorganisir sesuai kebutuhan *Legal Team*.

c) Tampilan Design Perkara Feature

Rancangan *Design Perkara Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.24 Tampilan *Design Perkara Feature*

7) Retainer Feature

Dalam fitur *Retainer*, administrator dapat melihat informasi tentang data Retainer, termasuk juga kedalam *management* data yang terdapat pada retainer. Fitur ini juga memungkinkan untuk mengelola kontrak dengan efisien, termasuk mengedit, dan memperpanjang status berupa *on progress* atau *done* sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

a) Business Requirement

- (1) Sistem dapat menampilkan seluruh informasi mengenai retainer yang telah dibuat.
- (2) *Management* data Retainer yang terhubung dengan *database* perusahaan merupakan keutamaan.

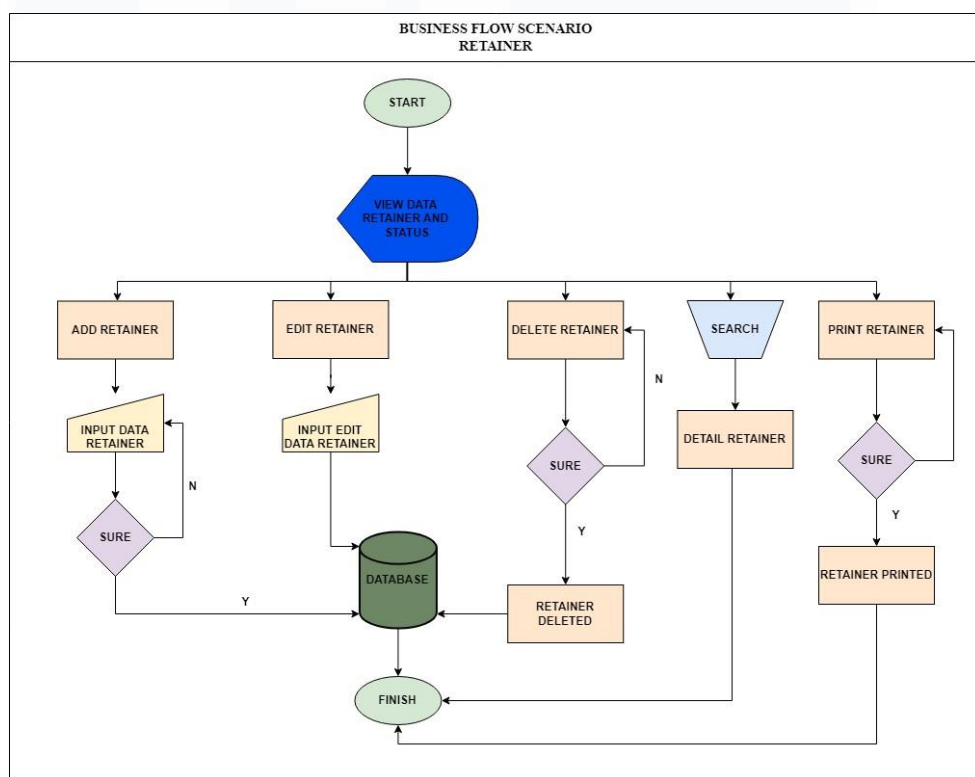
b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur Retainer antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.17 Detail Retainer *Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Add Retainer</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah Retainer

3	Retainer	List Table	Menampilkan Retainer yang telah di upload <i>admin</i>
4	Detail Retainer	Button	Aksi untuk melihat data Retainer secara detail
5	Edit Retainer	Button	Aksi untuk mengubah data Retainer yang diperlukan
6	Print Retainer	Button	Aksi untuk <i>print</i> data Retainer yang diperlukan
7	Delete Retainer	Button	Aksi untuk menghapus data Retainer yang tidak dibutuhkan



Gambar 3.25 Flow Process Retainer Feature

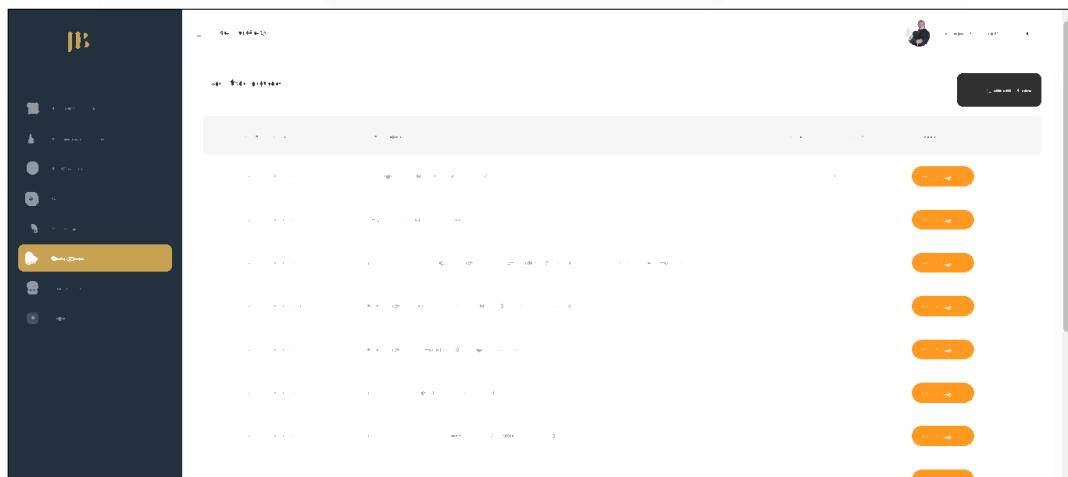
Fitur Retainer di platform memungkinkan administrator dalam mengelola informasi data Retainer dan manajemen data terkait. Fitur ini memfasilitasi pengelolaan kontrak dengan efisien, seperti pengeditan dan pembaruan status, sesuai kebutuhan perusahaan. Sistem ini memenuhi kebutuhan *user requirement* dengan menampilkan seluruh informasi Retainer dan menghubungkannya ke database perusahaan. Fitur pencarian memudahkan administrator mencari data Retainer sesuai kebutuhan,

sementara tombol tambah Retainer memudahkan penambahan data baru.

Dalam fitur ini juga telah di *design* terstruktur sehingga memungkinkan administrator melihat semua Retainer dalam satu tampilan. Tombol detail Retainer memberikan akses ke detail lengkap tentang Retainer, sementara tombol edit Retainer memungkinkan penyesuaian data yang diperlukan. Administrator juga dapat mencetak atau menghapus data Retainer yang tidak lagi diperlukan, menjaga ketertiban dan kebersihan data di platform. Dengan fitur ini, pengelolaan Retainer menjadi terorganisir sesuai kebutuhan perusahaan.

c) Tampilan Design Retainer Feature

Rancangan *Design Retainer Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.26 Tampilan *Design Retainer Feature*

8) Operasional Feature

Dalam fitur Operasional administrator dapat mengisi pengeluaran operasional dari hasil pengerjaan Perkara yang dikerjakan oleh *Legal Team*. Serta dalam fitur ini dapat dijadikan pengingat untuk *listing* pengerjaan Operasional yang belum dan telah selesai dikerjakan oleh *Legal Team*.

a) Business Requirement

(1) Sistem dapat membantu untuk mengetahui hasil pengerjaan dari Perkara apakah uang operasional sudah diberikan kepada *Legal Team*.

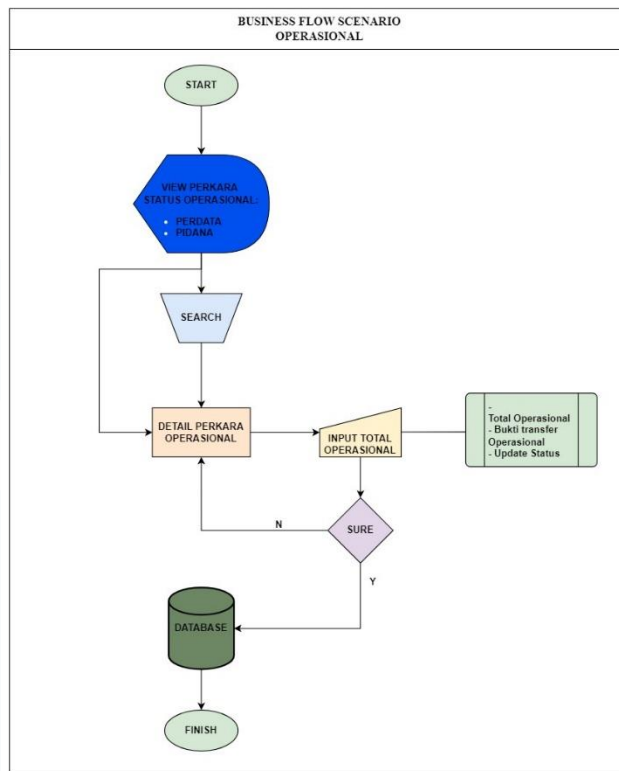
(2) Sistem dapat membantu *listing* pengerjaan operasional dari perkara yang sedang dan telah dikerjakan oleh Legal Team.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur Operasional antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.18 Detail Operasional *Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Filter</i>	<i>Form Filter</i>	Aksi untuk menyaring data sesuai kebutuhan
3	<i>Add Operasional</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah nominal Operasional dari pengerjaan Perkara oleh <i>Legal Team</i>



Gambar 3.27 *Flow Process Operasional Feature*

Fitur Operasional dalam platform administrator memungkinkan pembebanan biaya Operasional dari hasil pekerjaan kasus yang ditangani oleh *Legal Team*. Fitur ini juga berfungsi sebagai pengingat untuk mencatat daftar pekerjaan operasional yang sedang dan telah diselesaikan oleh *Legal Team*.

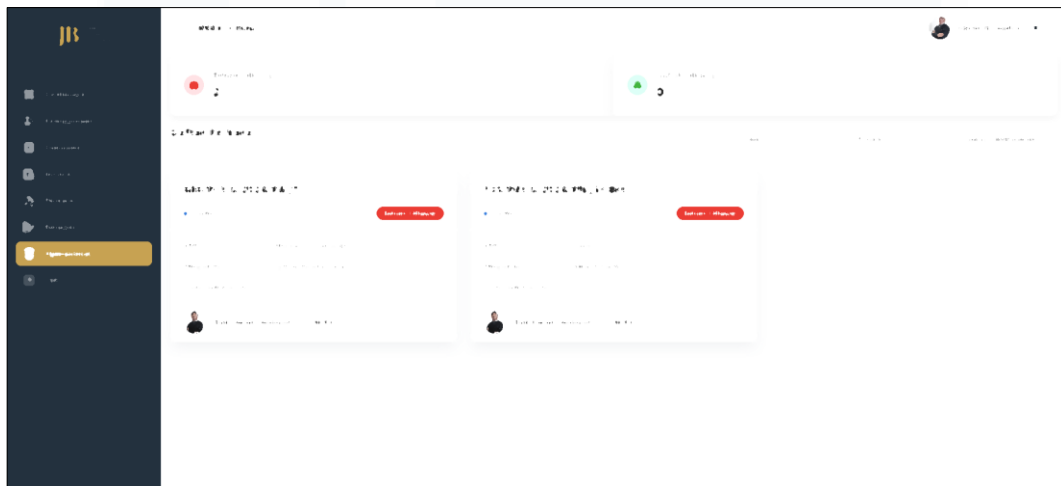
Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis dengan memberikan kemampuan untuk memonitor hasil pekerjaan pada setiap kasus. Termasuk apakah uang operasional telah diberikan kepada *Legal Team*. Selain itu, fitur ini juga membantu dalam pencatatan daftar pekerjaan operasional dari kasus-kasus yang sedang atau telah diselesaikan oleh Tim Legal.

Administrator dapat dengan mudah menggunakan fitur pencarian untuk mencari data operasional sesuai kebutuhan, sementara opsi filtering memungkinkan penyesuaian data yang

ditampilkan. Tombol tambah operasional memungkinkan administrator untuk menambahkan jumlah operasional setiap kasus Tim Hukum. Dengan fitur ini, pengelolaan operasional hasil perkara menjadi lebih terstruktur sehingga semua transaksi dan pengeluaran tercatat dengan baik.

c) Tampilan Design Operasional Feature

Rancangan *Design Operasional Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.28 Tampilan *Design Operasional Feature*

9) CMS Dashboard Feature

Pada fitur CMS *dashboard* menampilkan ringkasan data-data dan aktivitas yang terdapat pada platform, sehingga memudahkan administrator untuk melihat atau memantau data secara keseluruhan.

a) Business Requirement

(1) Sistem dapat menampilkan ringkasan informasi yang dikelola oleh administrator sehingga dapat memudahkan untuk memantau data konten pada *website* JB Law Firm.

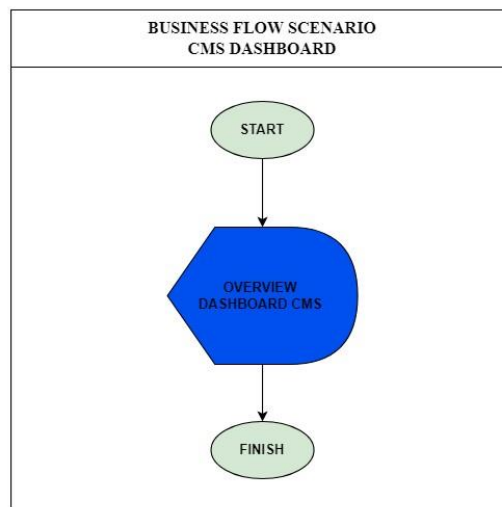
(2) Dalam mempermudah proses penggunaan platform, sistem membantu untuk memberikan ringkasan *total* mengenai data atau aktivitas yang terdapat di *website* JB Law Firm.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Dashboard* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.19 Detail *CMS Dashboard Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Total Summary</i>	<i>Container Box</i>	Menampilkan <i>total Finished Cases, Won Cases, dan Lose Cases</i>
2	<i>Total Report Cases</i>	<i>Bar Chart</i>	Menampilkan <i>Report case</i> dari <i>case</i> yang telah diselesaikan oleh <i>Legal Team</i>
3	<i>Total Activity Case</i>	<i>Chart</i>	Menampilkan grafik <i>statistic total</i> aktivitas <i>case</i> yang dapat di lihat dalam periodik tertentu
4	<i>Log Activity</i>	<i>Table</i>	Menampilkan aktivitas terbaru dalam penggunaan platform
5	<i>Notification</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat linimasa atau pemberitahuan terkini



Gambar 3.29 *Flow Process CMS Dashboard Feature*

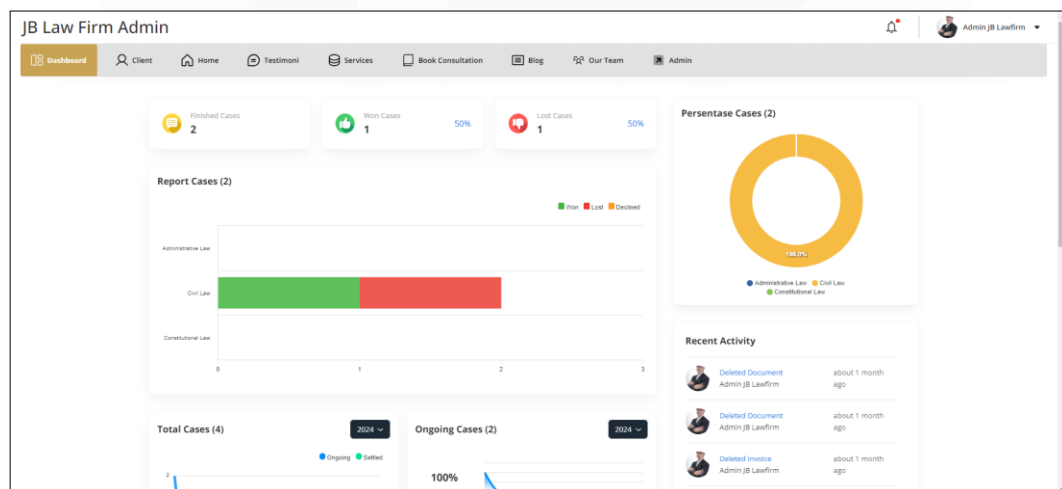
Fitur *CMS Dashboard* di platform JB Law Firm menyajikan rangkuman data dan aktivitas untuk memudahkan administrator dalam memantau dan mengelola konten *website* JB Law Firm. Fitur ini memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap data konten yang ada di platform dan menyederhanakan penggunaannya dengan gambaran umum yang komprehensif. *CMS Dashboard*

menampilkan tampilan ringkasan informasi dari administrator dan menghadirkannya dalam berbagai elemen. Ini termasuk tampilan total Kasus Selesai, Kasus Menang, dan Kasus Kalah dalam sebuah *Container Box*, serta grafik statistik aktivitas kasus dalam periode tertentu.

Fitur ini juga menyediakan *log* aktivitas terkini dan tombol notifikasi untuk melihat timeline atau notifikasi terbaru. Dengan adanya fitur ini, administrator dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan untuk mengelola konten website JB Law Firm.

c) Tampilan Design CMS Dashboard Feature

Rancangan *Design CMS Dashboard Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.30 Tampilan *Design CMS Dashboard Feature*

10) CMS Client Feature

fitur *CMS Client* platform dapat menampung jumlah *total client* yang telah berhasil diselesaikan oleh *Legal Team* dari adminisitrator melakukan *upload*. Kegiatan *management* data client pun dapat diakses oleh administrator untuk kepentingan perusahaan.

a) Business Requirement

(1) Sistem dapat digunakan untuk menambah jumlah *client* yang telah berhasil diselesaikan kasusnya oleh *Legal Team*.

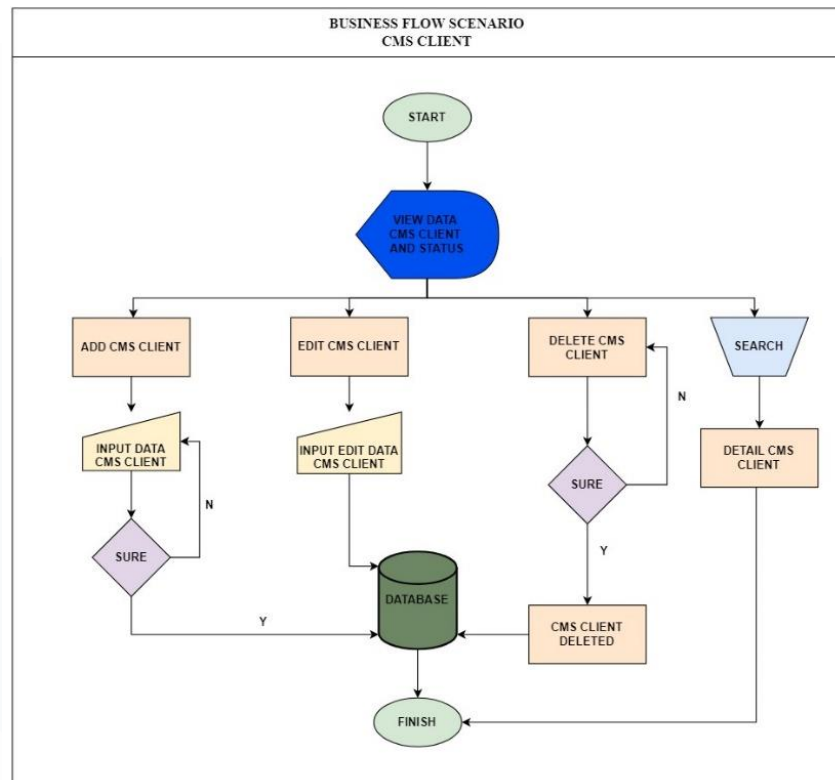
(2) Sistem dapat digunakan untuk *management* data *client* pengguna jasa JB Law Firm.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Client* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.20 Detail *CMS Client* Feature

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Add CMS Client</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah <i>CMS Client</i>
3	<i>CMS Client</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan <i>CMS Client</i> yang telah di <i>upload admin</i>
4	<i>Detail CMS Client</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data <i>CMS Client</i> secara detail
5	<i>Edit CMS Client</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data <i>CMS Client</i> yang diperlukan
6	<i>Delete CMS Client</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>CMS Client</i> yang tidak dibutuhkan

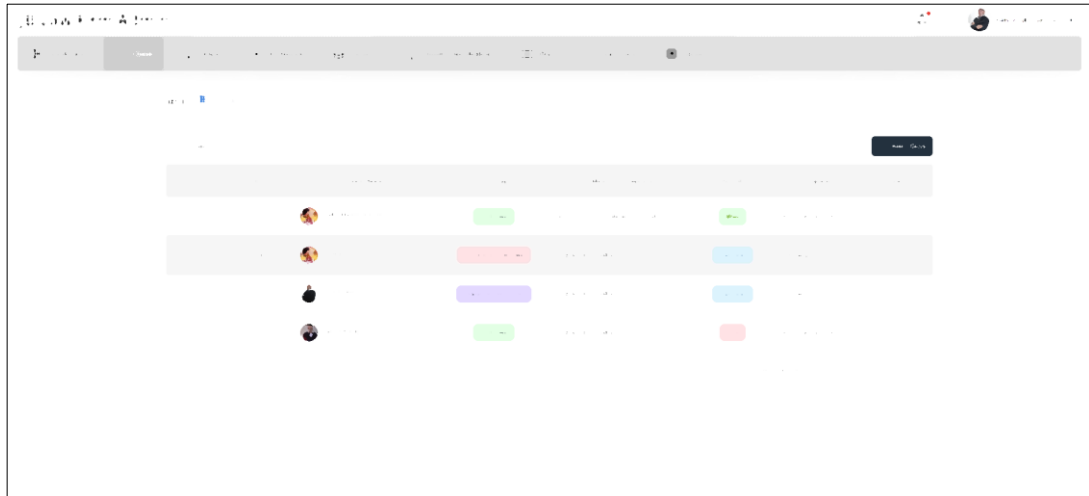


Gambar 3.31 Flow Process CMS Client Feature

Fitur *CMS Client* dalam platform ini memungkinkan administrator untuk melacak jumlah klien yang telah diselesaikan oleh Tim Legal dan mengelola data klien secara efisien. Administrator dapat menambah jumlah klien yang telah berhasil diselesaikan dan mengelola data klien JB Law Firm. Fitur ini mencakup pencarian data, penambahan data klien baru, daftar *CMS Client* yang diunggah oleh admin, serta kemampuan untuk melihat, mengubah, dan menghapus data *CMS Client*. Fitur ini memudahkan admin dalam mengelola informasi klien dan memastikan kelangsungan operasional perusahaan dengan lebih lancar.

c) Tampilan Design CMS Client Feature

Rancangan *Design CMS Client Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.32 Tampilan *Design CMS Client Feature*

11) CMS Home Feature

Fitur *CMS Home* administrator dapat melakukan *management* perubahan berupa tampilan pada *website* JB Law Firm sesuai dengan kebutuhan. Diantaranya seperti perubahan seputar administrasi alamat perusahaan, tentang perusahaan, *social media* perusahaan, dan *commitment* yang dihadirkan untuk *client* dari perusahaan.

a) Business Requirement

- (1) Sistem dapat digunakan untuk menambah data operasional perusahaan JB Law Firm
- (2) Sistem dapat digunakan untuk *management* data operasional perusahaan JB Law Firm

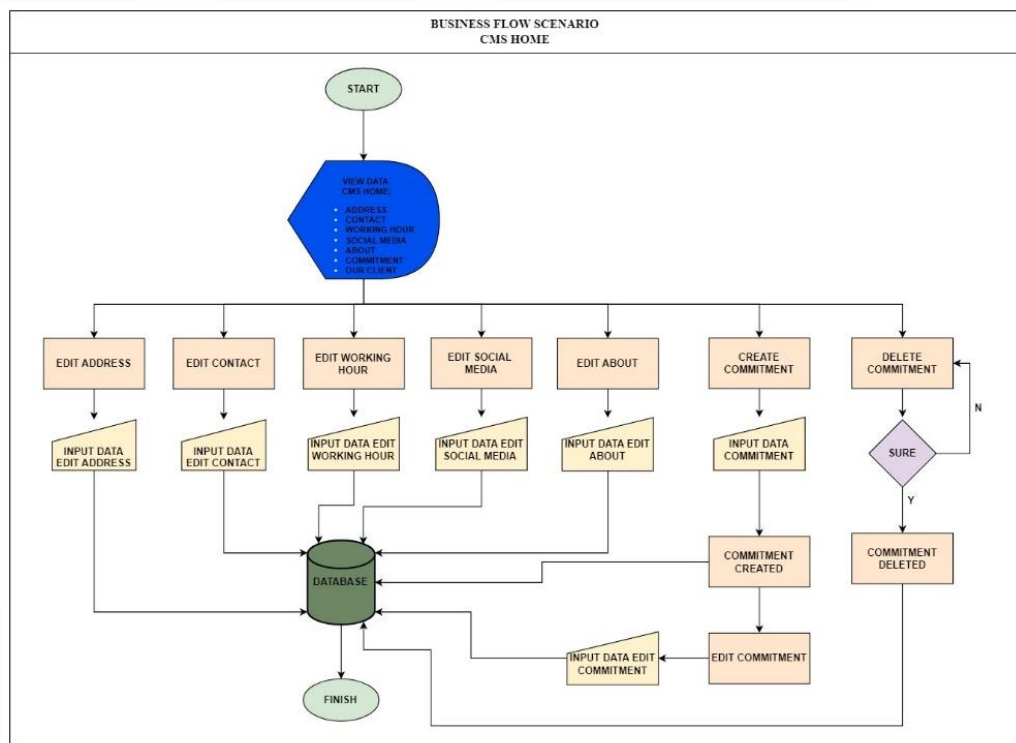
b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Home* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.21 Detail *CMS Home Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Edit Address</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk merubah Alamat perusahaan pada <i>CMS</i>
2	<i>Edit Contact</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk merubah kontak perusahaan pada <i>CMS</i>
3	<i>Edit Working Hour</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk merubah <i>Working Hour</i> perusahaan pada <i>CMS</i>

4	<i>Edit Social Media</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk merubah akun <i>Social Media</i> pada <i>CMS</i>
5	<i>Edit About</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data tentang perusahaan pada <i>CMS</i>
6	<i>Create Commitment</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk membuat data <i>Commitment</i> pada <i>CMS</i> seketika dibutuhkan
7	<i>Edit Commitment</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data <i>Commitment</i>
8	<i>Delete Commitment</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>Commitment</i> jika dibutuhkan



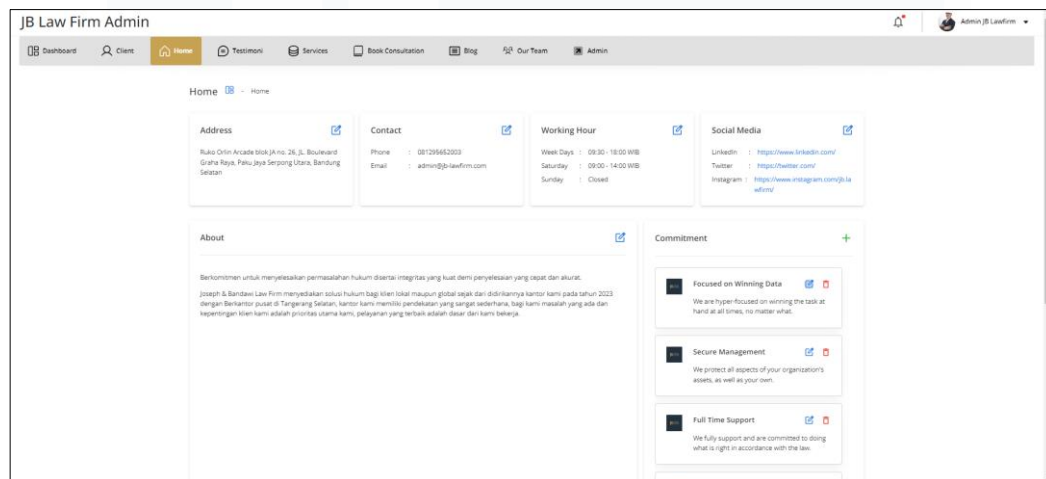
Gambar 3.33 *Flow Process CMS Home Feature*

Fitur *CMS Home* pada platform ini memungkinkan administrator untuk mengatur perubahan tampilan situs web JB Law Firm sesuai kebutuhan. Administrator dapat mengedit alamat perusahaan, kontak, jam kerja, informasi tentang firma, serta akun media sosial yang terhubung dengan firma. Sistem juga memungkinkan administrator untuk menambah dan mengelola data operasional perusahaan, seperti alamat firma, kontak, jam kerja, dan informasi tentang firma.

Fitur ini juga memungkinkan administrator untuk membuat, mengedit, dan menghapus komitmen yang ditampilkan kepada klien. Dengan adanya fitur ini, administrator dapat dengan mudah mengelola tampilan situs web perusahaan dan menjaga kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

c) Tampilan Design CMS Home Feature

Rancangan *Design CMS Home Feature* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.34 Tampilan *Design CMS Home Feature*

12) CMS Testimoni Feature

Dalam fitur *CMS Testimoni* sistem dapat bekerja untuk menampilkan keperluan *client* yang telah berhasil diselesaikan oleh *Legal Team* JB Law Firm. Pengerjaannya dapat dilakukan oleh administrator untuk dapat menampilkannya pada *Website* JB Law Firm menggunakan sistem *CMS Testimoni* ini.

a) Business Requirement

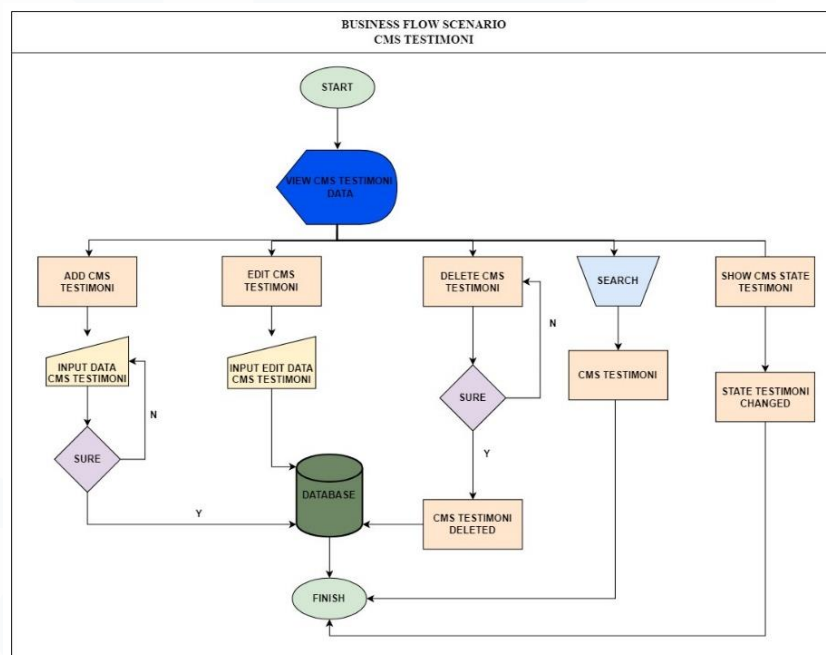
- (1) Sistem dapat digunakan untuk menambah jumlah testimoni *client* yang telah berhasil diselesaikan kasusnya oleh *Legal Team*.
- (2) Sistem dapat digunakan untuk *management* data testimoni client pengguna jasa JB Law Firm.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Testimoni* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.22 Detail *CMS Testimoni Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Filter</i>	<i>Form Filter</i>	Aksi untuk menyaring data sesuai kebutuhan
3	<i>Add Testimoni</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah Testimoni pada <i>CMS</i>
4	Testimoni	<i>List Table</i>	Menampilkan Testimoni yang telah di <i>upload admin</i> pada <i>CMS</i>
5	<i>Show Testimoni</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menampilkan data Testimoni pada <i>CMS</i>
6	<i>Edit Testimoni</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data Testimoni yang diperlukan pada <i>CMS</i>



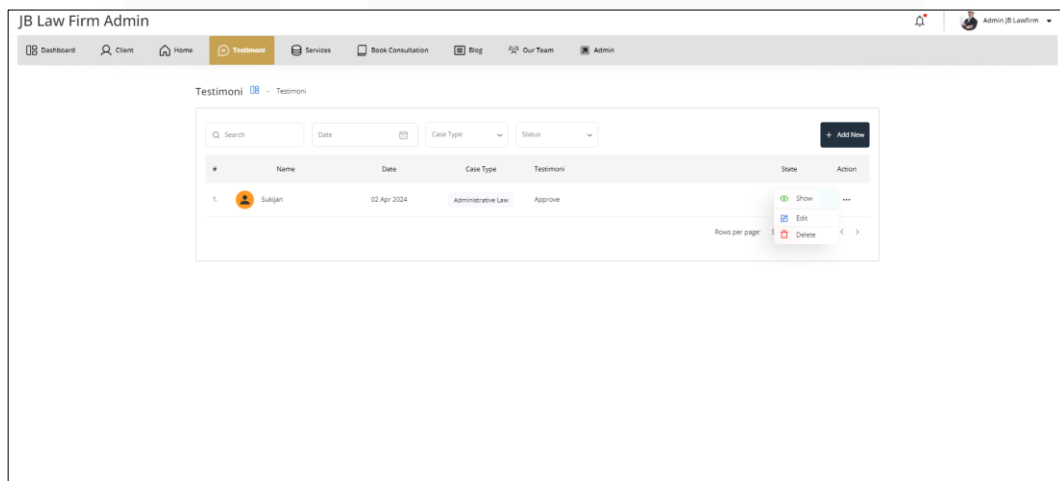
Gambar 3.35 *Flow Process CMS Testimoni Feature*

Fitur Testimoni *CMS* pada platform ini memungkinkan administrator untuk mengelola dan menampilkan testimoni dari klien yang berhasil diselesaikan oleh Tim Hukum JB Law Firm.

Fitur ini dirancang untuk meningkatkan jumlah testimoni dari klien dan sebagai alat manajemen data untuk testimoni klien yang menggunakan jasa JB Law Firm. Fitur ini mencakup berbagai fungsi seperti mencari dan menyaring data, menambah, melihat, dan mengedit testimoni. Dengan fitur ini, administrator dapat dengan mudah mengelola testimoni dari klien dan menampilkannya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

c) Tampilan Design CMS Testimoni Feature

Rancangan *Design CMS Testimoni* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.36 Tampilan *Design CMS Testimoni Feature*

13) CMS Services Feature

Fitur *CMS Services* administrator dapat melakukan konten *management* mengenai *services* atau pelayanan yang tersedia dari JB Law Firm *Team*. Sehingga *client* dapat mengetahui kinerja pengerjaan JB Law Firm itu bisa menangani solusi apa saja dalam persoalan *Law Firm*.

a) Business Requirement

(1) Sistem dapat digunakan untuk menambah jumlah *service* yang dapat diselesaikan kasusnya oleh *Legal Team*.

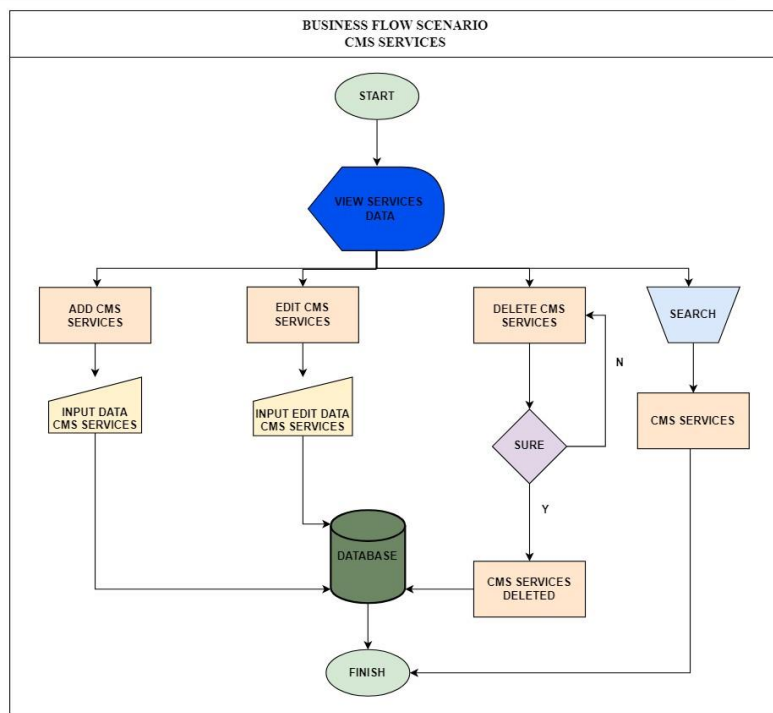
(2) Sistem dapat digunakan untuk menampilkan kemampuan yang dapat dilakukan oleh *Legal Team* terhadap permasalahan *Law Firm*.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Services* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.23 Detail *CMS Services Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Add CMS Services</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah <i>CMS Services</i>
3	<i>CMS Services</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan <i>CMS Services</i> yang telah di <i>upload admin</i>
4	<i>Edit CMS Services</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengedit data <i>CMS Services</i> yang diperlukan
5	<i>Delete CMS Services</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>CMS Services</i> yang tidak dibutuhkan



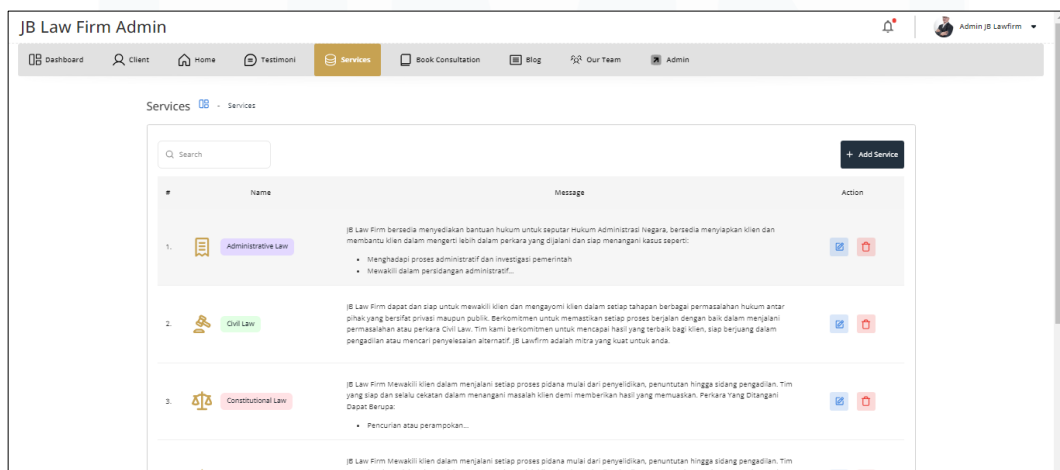
Gambar 3.37 *Flow Process CMS Services Feature*

CMS Services merupakan fitur pada platform ini yang memungkinkan administrator untuk mengelola konten terkait layanan atau jasa yang diberikan oleh Tim JB Law Firm. Fitur ini memberikan manfaat bagi klien dalam memahami kapabilitas dan kemampuan *Legal Team* JB Law Firm dalam menangani berbagai masalah hukum. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan jenis layanan yang bisa ditawarkan oleh *Legal Team*.

Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk menampilkan kapabilitas *Legal Team* dalam menyelesaikan permasalahan hukum. Fitur *CMS Services* mencakup berbagai fungsi seperti pencarian, penambahan, tampilan, pengeditan, dan penghapusan layanan. Dengan adanya fitur ini, administrator dapat dengan mudah mengelola layanan yang ditawarkan oleh JB Law Firm serta memastikan informasi yang relevan dapat diakses oleh klien.

c) Tampilan Design CMS Services Feature

Rancangan *Design CMS Services* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.38 Tampilan *Design CMS Testimoni Feature*

14) CMS Book Consultation Feature

Dalam fitur *CMS Book Consultation* administrator dapat melakukan *manage data booking* dari para *client* yang telah menanyakan seputar firma hukum.

a) Business Requirement

(1) Memungkinkan *client* untuk dengan mudah menjadwalkan konsultasi dengan *Legal Team*. Sehingga sistem akan menghubungkan secara integrasi dari *website JB Law Firm* menuju ke *CMS* yang dapat diakses oleh administrator lalu dihubungkan kepada *Legal Team*.

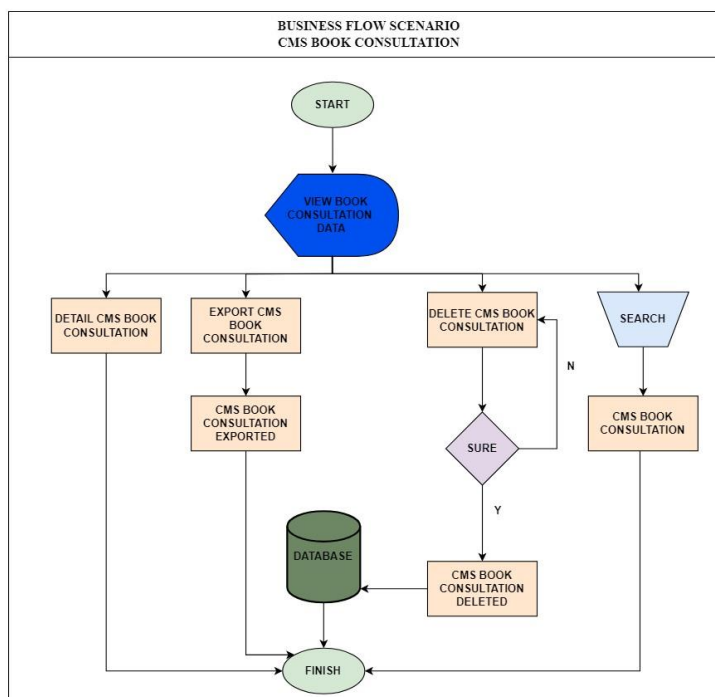
(2) Menyediakan antarmuka yang mudah dipahami dalam *management data konsultasi client*.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Book Consultation* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.24 Detail *CMS Book Consultation Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>CMS Book Consultation</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan <i>CMS Book Consultation</i> yang telah dikirimkan oleh <i>client</i> melalui <i>website JB Law Firm</i>
3	<i>Detail CMS Book Consultation</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data <i>CMS Book Consultation</i> secara detail
4	<i>Export CMS Book Consultation</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data <i>CMS Book Consultation</i> yang diperlukan
5	<i>Delete CMS Book Consultation</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>CMS Book Consultation</i> yang tidak dibutuhkan



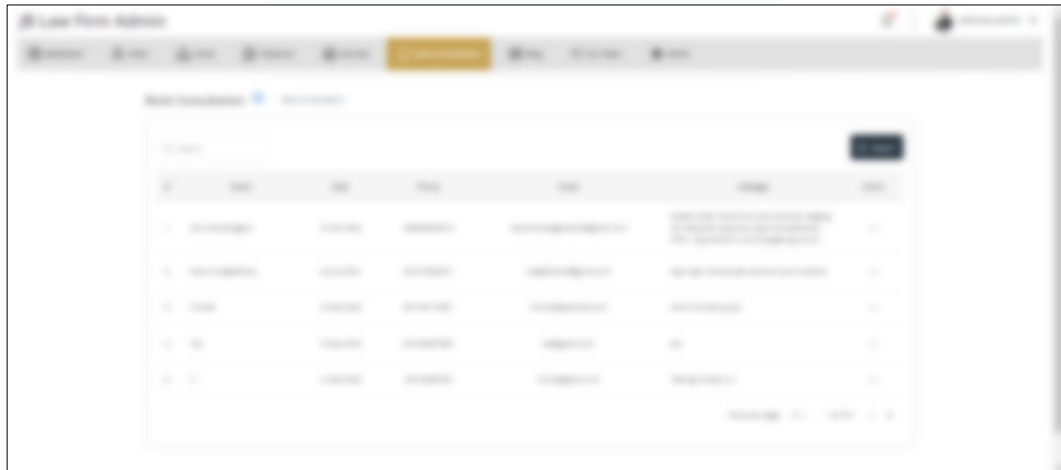
Gambar 3.39 Flow Process CMS Book Consultation Feature

Fitur *CMS Book Consultation* adalah sistem yang memudahkan administrator dalam mengelola data pemesanan konsultasi dari klien yang tertarik dengan layanan firma hukum. Integrasi antara website JB Law Firm dengan CMS memastikan informasi pemesanan konsultasi dapat diakses oleh administrator dan segera disampaikan kepada Tim Legal. Selain itu, sistem ini juga menyediakan antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami oleh administrator untuk mengelola data pemesanan konsultasi.

Fitur Detail Solusi *CMS Book Consultation* mencakup berbagai fungsi seperti pencarian data, tampilan tabel pemesanan konsultasi, melihat detail pemesanan, ekspor data, dan penghapusan data yang tidak diperlukan. Dengan adanya fitur ini, administrator dapat mengelola dan memonitor pemesanan konsultasi dari klien dengan efisien.

c) Tampilan Design CMS Book Consultation Feature

Rancangan *Design CMS Book Consultation* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.40 Tampilan *Design CMS Book Consultation Feature*

15) CMS Blog Feature

Dalam fitur *CMS Blog*, administrator dapat membuat, dan *management* konten *blog* sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem ini juga dapat membuat tampilan dari sisi *UI* khalayak umum dapat melihat *blog* dari *website* JB Law Firm.

a) Business Requirement

- (1) Sistem dapat digunakan untuk *management* pembuatan *blog* pada *Website* JB Law Firm.
- (2) Sistem dapat digunakan untuk keperluan pembuatan konten *blog* yang dapat di akses oleh khalayak umum.

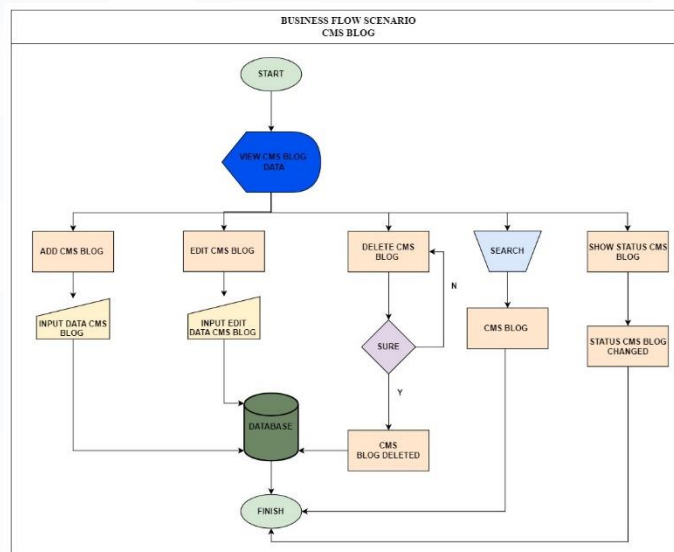
b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Blog* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.25 Detail *CMS Blog Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Filter</i>	<i>Form Filter</i>	Aksi untuk menyaring data sesuai kebutuhan
3	<i>Add CMS Blog</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah konten pada <i>CMS Blog</i>

4	<i>CMS Blog</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan <i>CMS Blog</i> yang telah di <i>upload admin</i>
5	<i>Detail CMS Blog</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data <i>CMS Blog</i> secara detail
6	<i>Edit CMS Blog</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data <i>CMS Blog</i> yang diperlukan
7	<i>Delete CMS Blog</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>CMS Blog</i> yang tidak dibutuhkan

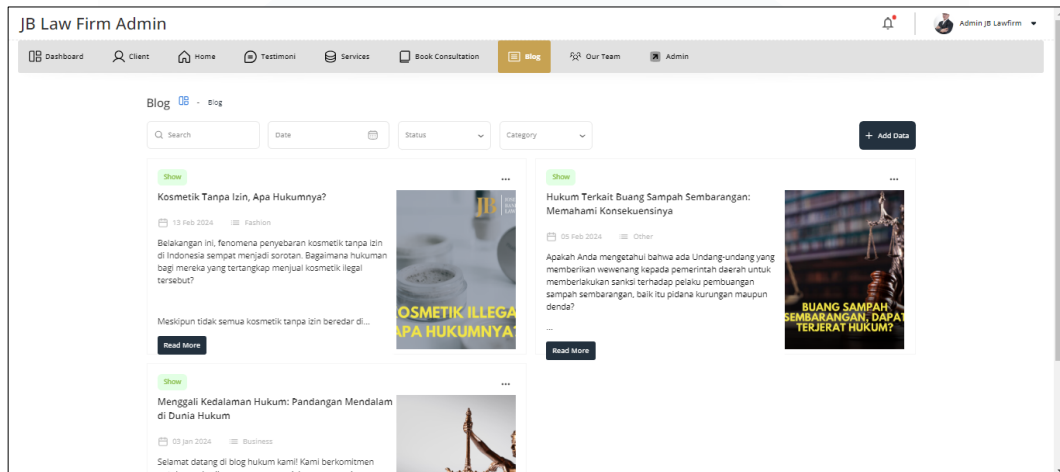


Gambar 3.41 Flow Process CMS Blog Feature

Fitur *CMS Blog* memungkinkan administrator membuat dan mengelola konten *blog* sesuai kebutuhan firma. Platform juga memberikan tampilan UI agar *blog* dapat diakses masyarakat melalui *website JB Law Firm*. Sistem harus memenuhi kebutuhan bisnis dengan memungkinkan administrator mengelola pembuatan *blog* di *website JB Law Firm* dan konten *blog* dapat diakses oleh masyarakat. Solusi dari fitur CMS Blog ini mencakup pencarian, penyaringan, penambahan, tampilan tabel, melihat, mengedit, dan menghapus konten blog yang tidak diperlukan. Dengan fitur ini, administrator dapat membuat dan mengelola konten blog dengan mudah untuk kebutuhan komunikasi dan informasi perusahaan.

c) Tampilan Design CMS Blog Feature

Rancangan *Design CMS Blog* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.42 Tampilan *Design CMS Blog Feature*

16) CMS Our Team Feature

Dalam fitur *Our Team*, administrator memiliki wewenang untuk *management* pemberian *role* pada platform guna mengakses beberapa fitur lainnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

a) Business Requirement

- (1) Sistem dapat digunakan untuk menampilkan administrator dan juga *Legal Team* yang memiliki akses dalam platform.
- (2) Sistem dapat digunakan untuk *management* data administrator terkait dengan administrasi pemberian akses dalam platform.

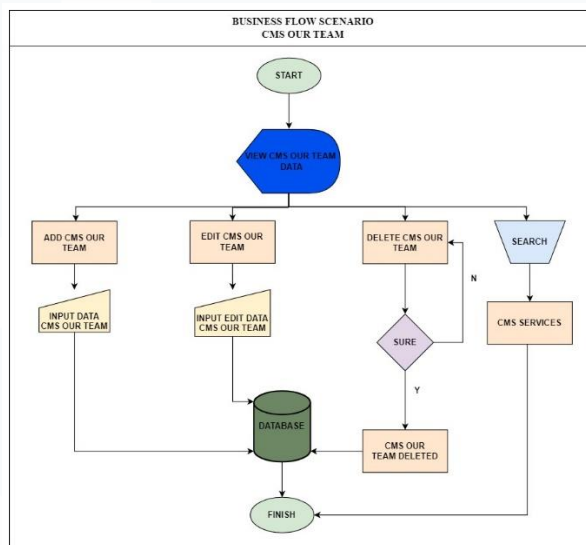
b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *CMS Our Team* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.26 Detail *CMS Our Team Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Add CMS Our Team</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menambah <i>CMS Our Team</i>
3	<i>CMS Our Team</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan <i>CMS Our Team</i> yang telah di tambah <i>admin</i>

4	<i>Detail CMS Our Team</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data <i>CMS Our Team</i> secara detail
5	<i>Edit CMS Our Team</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data <i>CMS Our Team</i> yang diperlukan
6	<i>Delete CMS Our Team</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menghapus data <i>CMS Our Team</i> yang tidak dibutuhkan



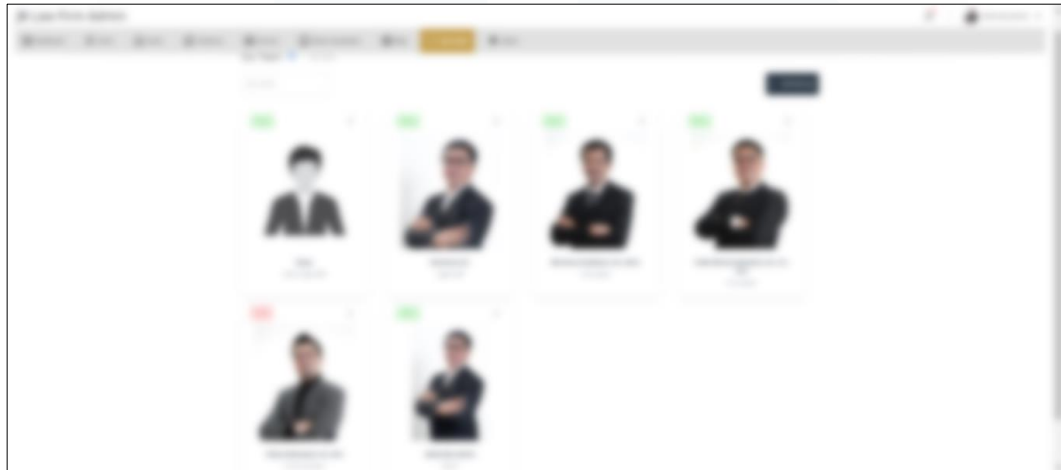
Gambar 3.43 Flow Process CMS Blog Feature

Fitur *CMS Our Team* memungkinkan administrator untuk mengelola peran dalam platform dan memastikan akses yang sesuai untuk setiap anggota tim. Sistem ini dapat menampilkan daftar administrator dan anggota tim Legal yang memiliki akses di dalam platform, serta mendukung manajemen data administrator terkait pemberian akses.

CMS Our Team ini memiliki fungsi seperti pencarian data, penambahan anggota tim, tampilan tabel anggota tim, dan kemampuan untuk melihat, mengedit, dan menghapus data anggota tim yang tidak diperlukan. Dengan fitur ini, administrator dapat dengan mudah mengatur peran dan akses anggota tim untuk memastikan efisiensi penggunaan platform.

c) Tampilan Design CMS Our Team Feature

Rancangan *Design CMS Our Team* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.44 Tampilan *Design CMS Our Team Feature*

17) Logout Feature

Pada fitur *logout*, administrator dapat melakukan keluar dari halaman sesuai kebutuhannya dan dapat menjalankan platform dengan *login* kembali dari proses awal *login*.

a) Business Requirement

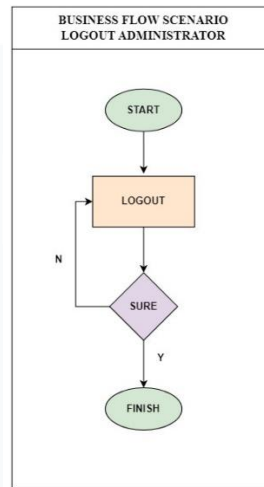
- (1) Sistem dapat berfungsi untuk menghentikan atau telah selesai menggunakan platform JB Law Firm.
- (2) Sistem digunakan ketika ingin menyelesaikan proses platform.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *Logout* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.27 Detail *Logout Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	Konfirmasi Keluar Halaman	Confirmation Box	Aksi untuk konfirmasi <i>user</i> dalam meyakinkan ingin selesai menggunakan platform.



Gambar 3.45 Flow Process Logout Feature

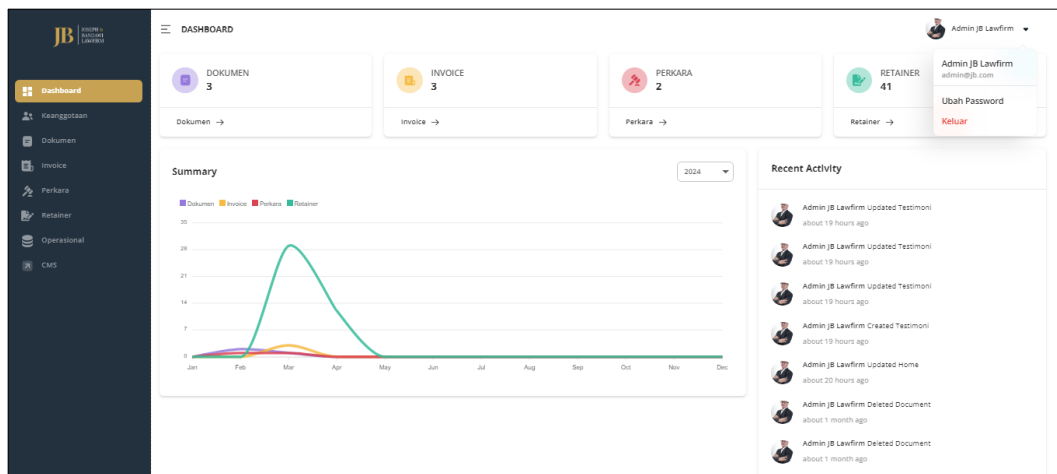
Fitur Logout dalam platform JB Law Firm memungkinkan administrator untuk keluar dari halaman platform sesuai kebutuhan. Fitur ini memberikan fleksibilitas dalam penggunaan platform tersebut. Sistem juga harus menyediakan fungsionalitas untuk menghentikan atau menyelesaikan penggunaan platform sebagai tanggapan terhadap kebutuhan bisnis.

Administrator dapat mengkonfirmasi keputusan mereka untuk keluar dari platform. Fitur ini memastikan bahwa pengguna keluar dari platform dengan sengaja dan meminimalisir risiko keluar secara tidak sengaja. Fitur Logout ini penting untuk memastikan keamanan dan penggunaan yang efektif dari platform JB Law Firm.

c) Tampilan Design Logout Feature

Rancangan *Design Logout* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.46 Tampilan Design Logout Feature

3.2.3.2 Legal Team

1) Login Feature

Dalam fitur *Login*, setiap *Legal Team* memiliki email dan password yang berbeda-beda.

a) Business Requirement

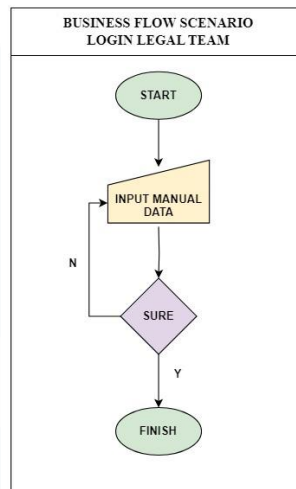
- (1) Sistem berfungsi sebagai akses dan verifikasi utama untuk masuk ke Platform JB Law Firm.
- (2) Email dan *password* yang di *input* adalah data yang terintegrasi dengan *database* server kepemilikan perusahaan.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *Login* pengguna *Legal Team* antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.28 Login Legal Team Feature

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Input Data</i>	<i>Form List</i>	Aksi untuk mengisi email dan <i>password</i> secara manual
2	<i>Sign In</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk memasuki halaman setelah mengisi email dan <i>password</i>
3	<i>Hidden</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk menyembunyikan <i>password</i> agar tidak terlihat



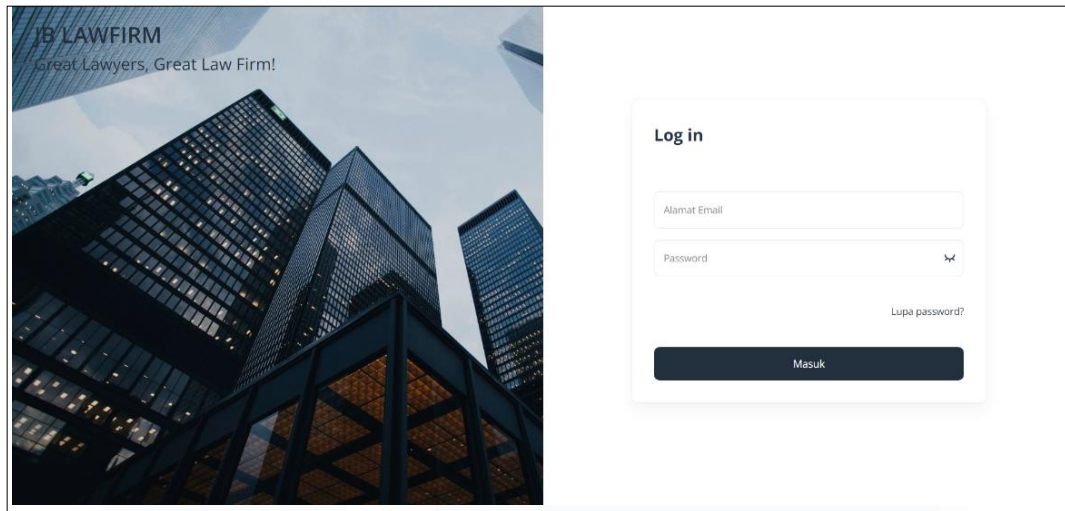
Gambar 3.47 Flow Process Login Legal Team

Fitur Login di platform JB Law Firm memungkinkan anggota *Legal Team* untuk masuk ke dalam platform menggunakan email dan kata sandi unik. Data yang dimasukkan harus terhubung dengan *database* perusahaan agar pengguna dapat diverifikasi. Detail solusi dari fitur ini mencakup pengisian email dan kata sandi secara manual oleh Tim Legal sebagai langkah pertama dalam proses *login*. Setelah mengisi dengan benar, mereka dapat masuk ke dalam platform melalui tombol "Masuk". Ada juga tombol "Hidden" yang memungkinkan kata sandi disembunyikan saat dimasukkan. Dengan fitur Login ini, *Legal Team* dapat mengakses platform dengan aman dan menjalankan tugas-tugas mereka.

c) Tampilan Design Login Legal Team

Rancangan *Design Login Legal Team* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 48 Tampilan *Design Login Legal Team*

2) Perkara Legal Team Feature

Pada fitur Perkara *Legal Team* dapat melihat informasi keseluruhan data tentang perkara. Fitur ini juga dapat merapihkan tampilan yang lebih mudah dipahami oleh *Legal Team* dalam mengerjakan kasus perdata atau pidana. *Legal Team* dapat memberikan status *update* mengenai kasus yang sedang ditanganinya sesuai kejadian di lapangan.

a) Business Requirement

- (1) Sistem dapat menampilkan seluruh informasi data perkara yang sedang dikerjakan oleh *Legal Team*.
- (2) Sistem dapat membantu menyederhanakan proses manual persoalan perkara menjadi ke *digital*.

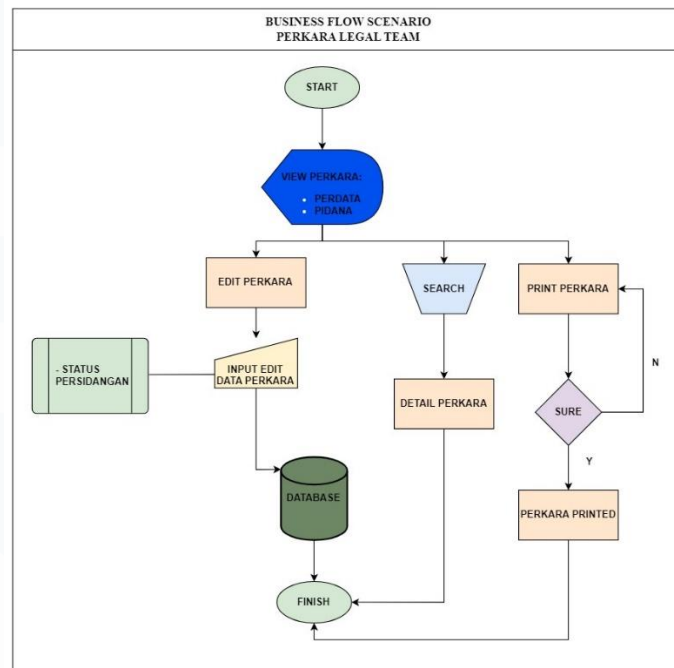
b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur Perkara *Legal Team* pengguna antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.29 Perkara *Legal Team* Feature

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	<i>Search</i>	<i>Searching Box</i>	Aksi untuk mencari data sesuai kebutuhan
2	<i>Filter</i>	<i>Form Filter</i>	Aksi untuk menyaring data sesuai kebutuhan
3	<i>Perkara</i>	<i>List Table</i>	Menampilkan Perkara yang telah di <i>upload</i> administrator

4	<i>Detail Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk melihat data Perkara secara detail
5	<i>Edit Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk mengubah data Perkara yang diperlukan
6	<i>Print Perkara</i>	<i>Button</i>	Aksi untuk <i>print</i> data Perkara yang diperlukan



Gambar 3.49 Flow Process Perkara Legal Team

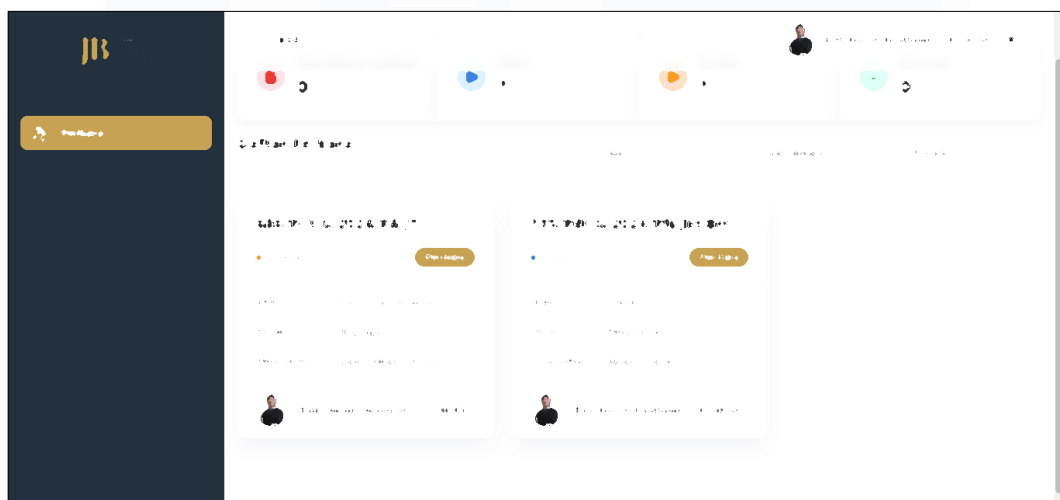
Fitur Perkara pada platform, memungkinkan *Legal Team* untuk melihat informasi lengkap tentang data kasus yang sedang ditangani. Fitur ini juga membantu dalam menyajikan informasi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh *Legal Team* saat mereka menangani kasus-kasus perdata maupun pidana. Tim Legal dapat memberikan *update status* atas kasus yang sedang mereka tangani. Sistem harus dapat menampilkan semua informasi yang relevan mengenai kasus-kasus yang sedang dikerjakan oleh *Tim Legal* untuk mempermudah proses manajemen kasus.

fungsi fitur penting turut hadir di kembangkan, seperti kemampuan *search* untuk mencari data kasus sesuai kebutuhan dan filter untuk menyaring data. Tabel juga menampilkan daftar kasus

yang telah diunggah oleh administrator, serta tombol untuk melihat, mengedit, dan mencetak data kasus yang dibutuhkan. Dengan fitur ini, Tim Legal dapat lebih efektif dalam mengelola dan mengerjakan kasus-kasus yang ada.

c) Tampilan Design Perkara Legal Team

Rancangan *Design Perkara Legal Team* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3. 50 Tampilan *Design Perkara Legal Team*

3) Logout Feature

Dalam fitur *logout Legal Team* dapat melakukan keluar dari halaman sesuai kebutuhannya dan dapat menjalankan platform dengan *login* kembali dari proses awal *login*.

a) Business Requirement

(1) Sistem dapat berfungsi untuk menghentikan atau telah selesai menggunakan platform JB Law Firm.

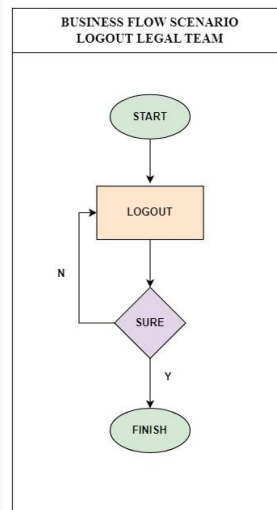
(2) Sistem digunakan ketika *user* ingin menyelesaikan proses platform.

b) Detail Solutions

Detail Solutions dari fitur *Logout Legal Team* pengguna antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.30 Perkara *Logout Legal Team Feature*

No	Fitur / Fungsi	Jenis	Deskripsi
1	Konfirmasi Keluar Halaman	Confirmation Box	Aksi untuk konfirmasi <i>user</i> dalam meyakinkan ingin selesai menggunakan platform.



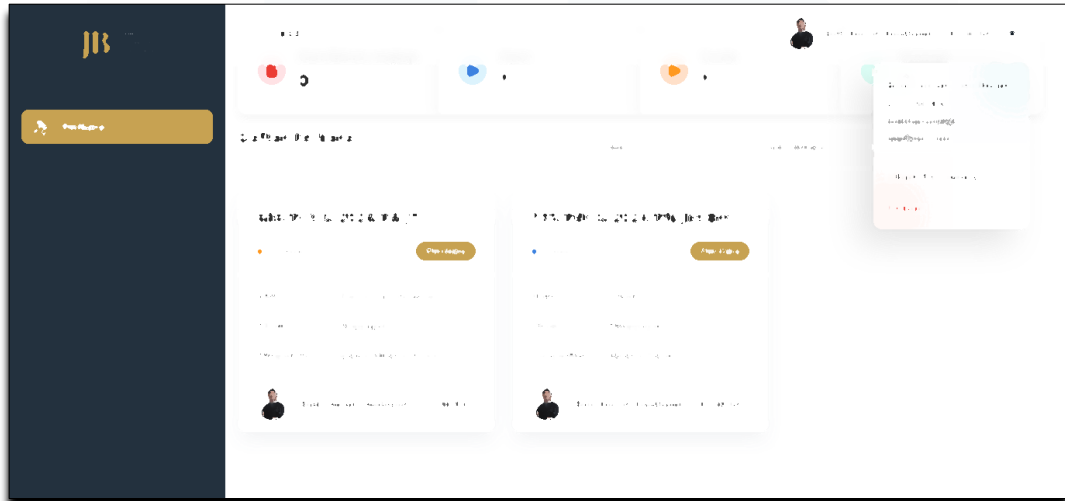
Gambar 3.51 *Flow Process Logout Legal Team*

Fitur Logout pada platform JB Law Firm, memungkinkan *Legal Team* untuk keluar dari halaman platform sesuai dengan kebutuhan mereka. Ketika *Legal Team* telah selesai menggunakan platform, mereka dapat *logout* dan kemudian masuk kembali untuk mengakses platform dari awal.

Dalam hal kebutuhan bisnis, sistem harus mampu menghentikan atau menyelesaikan penggunaan platform JB Law Firm oleh *Legal Team*. Hal ini biasanya terjadi ketika Tim Hukum telah selesai dengan tugas-tugas mereka atau ingin keluar dari platform untuk sementara waktu. Detail solusi dari fitur *Logout Legal Team* meliputi penggunaan konfirmasi halaman *logout* untuk memastikan bahwa pengguna benar-benar ingin mengakhiri penggunaan platform. Langkah ini penting untuk menghindari keluarnya pengguna secara tidak sengaja dan memastikan bahwa *Legal Team* dapat keluar dari platform dengan aman.

c) Tampilan Design Logout Legal Team

Rancangan *Design Logout Legal Team* yang telah disetujui oleh klien JB Law Firm sebagai berikut:



Gambar 3.52 Tampilan *Design Logout Legal Team*

Setelah merancang *flow process* bisnis terselesaikan dengan hasil *output* berupa *Blueprint* yang siap diserahkan kepada klien. Bertepatan dengan itu juga pada minggu ke 17, platform yang telah dikembangkan oleh tim pengembang bagian *backend* juga telah terselesaikan dengan mengikuti *user requirement*. langkah selanjutnya adalah menyerahkan hasil pekerjaan kepada klien, JB Law Firm. Proses ini dilakukan pada minggu ke-17 di kantor JB Law Firm. Hanya peserta magang sebagai *IT Business Analyst* dan *IT Project Manager* yang hadir untuk menyerahkan dan memberikan pelatihan kepada klien.

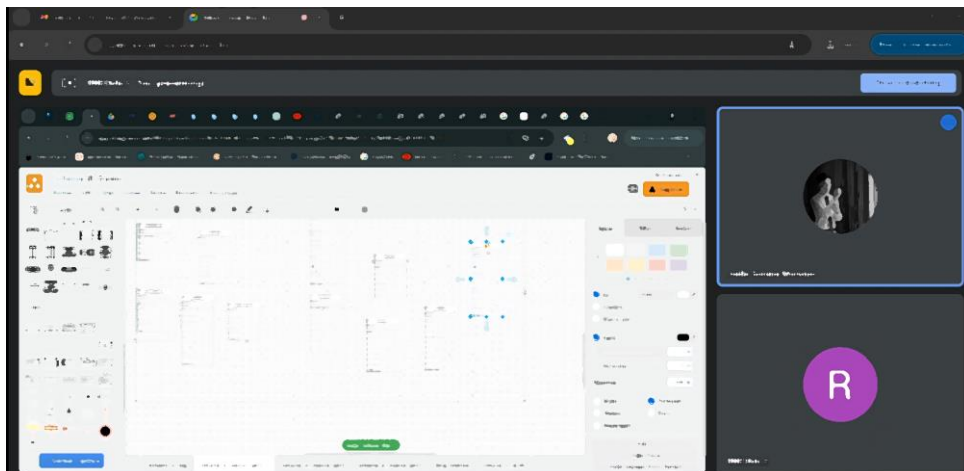
Pada saat serah terima platform, mahasiswa magang dan *IT Project Manager* berkolaborasi untuk mempresentasikan sistem secara rinci kepada klien dan menjelaskan fitur-fitur yang telah diimplementasikan. Pada bagian pengerjaan pemeliharaan sistem bukanlah tanggung jawab mahasiswa magang. Selanjutnya bagi pihak klien setelah mendapatkan panduan akan platformnya yang telah berhasil di implementasikan. Klien merasa puas dengan hasil kerja dan siap menggunakan platform pada ke

esokan hari di minggu yang sama dengan penyerahan platform. Pencapaian ini menandai akhir dari fase merancang *flow proses* bisnis dengan hasil keluaran terakhir yaitu implementasi platform terselesaikan.

3.2.4 Membantu merancang Entity Relationship Diagram (Minggu 7 – Minggu 8)

Mahasiswa magang memiliki tugas lain selama magang menjadi *IT Business Analyst* di MST berlangsung. Tugas tersebut diberikan langsung oleh *IT Project Manager* untuk membantu merancang ERD atau *Entity Relationship Diagram* bersama tim pengembang bagian *backend*. Merancang ERD dilakukan untuk membayangkan dalam pengimplementasian *database* tersebut tetap mengacu kedalam *user requirement*. Dalam membantu merancang ERD, mahasiswa magang menggunakan *software* yaitu *draw.io* atas arahan langsung dari tim pengembang bagian *backend*.

Proses pengerjaan ini berlangsung pada minggu ke 7 sampai dengan minggu ke 8. Dalam membantu merancang ERD, mahasiswa magang melaksanakan *meeting* pertemuan hanya dengan tim pengembang bagian *backend*. Mahasiswa magang menanyakan kepada tim pengembang bagian *backend*, mengapa harus merancang ERD terlebih dahulu sebelum meingimplementasikan kedalam *database*. Jawaban yang diterima mahasiswa magang dari tim pengembang bagian *backend* adalah supaya dapat membayangkan bagaimana platform tersebut berjalan sesuai dengan *user requirement* sebelumnya.



Gambar 3.53 Membantu merancang ERD bersama tim pengembang bagian *backend*

Gambar 3.53 merupakan *meeting online* yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang beserta tim pengembang bagian *backend*. Selama membantu merancang, mahasiswa magang mendapatkan banyak bantuan pemahaman *database* dari tim pengembang bagian *backend*. Sebab *database* yang akan digunakan dalam fase implementasi setelah ERD selesai adalah *database* postgres. *Database* tersebut sangatlah asing oleh mahasiswa pahami sebab pengerjaanya *database* tersebut menggunakan *schema* didalam setiap tabelnya. Sedangkan pengetahuan yang didapati mahasiswa selama di kampus adalah *database* mysql yang tidak membutuhkan *schema*. Kemudian alasan perusahaan menggunakan postgres dikarenakan kinerja yang baik pada proses pembuatan platform yang sedang di kembangkan.



Gambar 3.54 ERD JB Law Firm

Gambar 3.54 merupakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) Milik JB Law Firm yang telah di selesaikan. Pengerjaan berlangsung cukup aman sebab tim pengembang bagian *backend* telah membimbing dengan sangat sabar. Diketahui bahwa ERD milik JB Law Firm terbagi menjadi 3 schema yaitu *sc_master*, *sc_auth*, dan *sc_log*. Ketiga schema ini memang sudah menyesuaikan akan dari *user requirement* yang telah dibuat sebelumnya.

Selanjutnya, diketahui bahwa *database* yang digunakan adalah PostgreSQL. Pada schema *sc_master*, terdapat beberapa tabel yang merupakan entitas *standalone*, yang artinya tabel-tabel tersebut tidak memiliki hubungan relasi dengan tabel lainnya. Tabel-tabel tersebut hanya bertujuan untuk menyimpan data dan menampilkannya pada sisi *frontend* di *website* JB Law Firm. Tabel-tabel tersebut antara lain adalah *t_our_client*, *t_commitment*, *t_book_consultation*, *t_home*, *t_testimoni*, *t_invoice*, dan *t_retainer*. Khusus untuk tabel *t_invoice* dan *t_retainer*, keduanya hanya menyimpan data *invoice* dan data *retainer*, bukan proses pengerjaan sistem.

Selanjutnya, terdapat tabel-tabel yang memiliki relasi. Pada schema *sc_master*, misalnya, tabel *t_book_consultation* memiliki relasi many-to-one dengan tabel *t_services*, sedangkan tabel *t_document_link* memiliki hubungan many-to-one dengan tabel *t_document*. Selain itu, tabel *t_perkara_status* memiliki relasi many-to-one dengan tabel *t_perkara*, dan tabel *t_perkara_payment* memiliki hubungan one-to-many dengan tabel *t_perkara*.

Kemudian, pada schema *sc_auth*, terdapat relasi dimana tabel *t_users* berelasi one-to-many dengan schema *sc_master* melalui tabel *t_perkara*. Sedangkan pada schema *sc_log*, terdapat tabel *t_log_activity* yang memiliki relasi many-to-one dengan schema *sc_auth* melalui tabel *t_users*, dan pada tabel *t_blog_activity*, memiliki relasi many-to-one dengan schema *sc_master* melalui tabel *t_blog*.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang sebagai *IT Business Analyst* di PT. Maheswara Solusi Teknologi (MST) berlangsung. Terdapat sejumlah kendala yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

1. Kendala yang ditemui pada awal masuk magang adalah dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja di PT. Maheswara Solusi Teknologi (MST). Perbedaan budaya perusahaan dalam mengerjakan tugas harian untuk kepentingan perusahaan. Berbeda dengan budaya kampus yang memiliki orientasinya lebih ke mendapatkan nilai. Sehingga mengakibatkan kewalahan dalam mengerjakan tugas pada beberapa minggu awal mulai magang.
2. Selama proses kerja magang di PT. Maheswara Solusi Teknologi (MST), hambatan yang dirasakan dalam mempelajari kebutuhan klien JB Law Firm untuk keperluan analisis dalam ruang lingkup perusahaan firma hukum. Hambatan ini mengakibatkan kurangnya menguasai akan permintaan klien yang mencakup dalam pengerjaan dokumen *user requirement*.

3. Hambatan selanjutnya yaitu memiliki kurangnya ilmu dalam mengerjakan permasalahan *database* postgres yang berdampak pada produktivitas dan kualitas kerja.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Atas berbagai kendala yang dihadapi selama proses kerja magang berlangsung. Maka terdapat solusi dari kendala tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru, komunikasi dilakukan secara teratur dengan *IT Project Manager* dan tim pengembang. Kemudian bila terdapat kesulitan atau kurang paham seputar pekerjaan yang sedang dikerjakan, melakukan proses bertanya kepada *IT Project Manager*. Serta mengambil inisiatif untuk memahami budaya perusahaan dan memahami pola pekerjaan sehari-hari secara otodidak.
2. Kemudian meningkatkan upaya dalam mempelajari kebutuhan klien dengan lebih mendalam bertanya kepada *IT Project Manager* dan belajar otodidak. Pembelajaran otodidak tersebut dilakukan secara online menggunakan sumber yang telah tersedia di google, dan chatgpt dengan menggunakan kata kunci tertentu untuk menemukan permasalahan dalam *user requirement*. Sehingga memudahkan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih matang.
3. Dalam mengatasi kurangnya ilmu pengetahuan tentang *database* postgres, mengambil langkah-langkah belajar mandiri melalui sumber-sumber online seperti google dan chatgpt untuk membantu menemukan jawaban dari kata kunci yang sedang dibutuhkan. Serta meminta bimbingan langsung dari tim pengembang bagian *backend* dan *IT Project Manager* yang berpengalaman dalam pengelolaan *database*. Agar mendapatkan pengetahuan tambahan dari yang telah dipelajari di perusahaan.